



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-KAMAL DUSUN VI
LAU DENDANG KEC. PERCUT SEI TUAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

REKA ZAHARA

NIM: 38.15.3.060

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-KAMAL DUSUN VI LAU DENDANG
KEC. PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

REKA ZAHARA
NIM. 38.15.30.60

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Dr. Khadijah , M.Ag
NIP: 19650327000032001

Pembimbing II

Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP: 1972081720007011051

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp.6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-KAMAL DUSUN VI LAU DENDANG KEC. PERCUT SEI TUANTAHUN AJARAN 2018/2019.” yang disusun REKA ZAHARA yang telah diMunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal :

16 April 2019 M
10 Sya’ban 1440 H

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

Medan, 16 April 2019

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua

Dr. Hj. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Sekretaris

Sapri, S.Ag. M.A
NIP. 197012311998031023

AnggotaPenguji

1. **Ramadhan Lubis, M.Ag**
NIP: 1972081720007011051

2. **Dr. Hj. Khadijah, M.Ag**
NIP: 19650327000032001

3. **Dr. Masganti Sit, M.Ag**
NIP. 196708211993032007

4. **Fauziah Nasution, M.Psi**
NIP. 197509032005012004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Alimuddin Siahhan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002



Nomor : Istimewa Medan, 11 April 2019
Lam : - Kepada Yth
Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
An. Reka Zahara. Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Reka Zahara
NIM : 38.15.3.060
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Kamal Lau Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 11 April 2019

Pembimbing I



Dr. Khadijah, M.Ag
NIP: 19650327000032001

Pembimbing II



Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP: 1972081720007011051

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Reka Zahara

NIM : 38.15.3.060

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Kamal Lau Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 11 April 2019

Penulis




Reka Zahara

NIM. 38.15.3.060

ABSTRAK



Nama : Reka Zahara
Nim : 38153060
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing :1. Dr. Khadijah, M.Ag
2. Ramadhan Lubis M.Ag
Judul :Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Kamal Tahun Ajaran 2018/2019

Kata Kunci : Metode *Mind Mapping*, Kemampuan Kognitif Anak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kemampuan kognitif anak sebelum menerapkan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Kamal Tahun Ajaran 2018/2019. (2) Mengetahui penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Kamal Tahun Ajaran 2018/2019. (3) Mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak setelah menerapkan metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Kamal Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan, peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat tingkat keberhasilannya.

Pada Pra siklus terdapat 8 anak (53,3%) belum berkembang dan 7 anak (46,7%) mulai berkembang dan pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, sudah mulai terjadi peningkatan yang membaik. Pada pertemuan 1 semua anak 15 orang (100%) tergolong mulai berkembang. Pada pertemuan 2 dari 15 orang anak yang memiliki perkembangan 7 orang anak (46,7%) mulai berkembang dan 8 orang anak (53,3%) tergolong berkembang sesuai harapan sehingga perlu kiranya melanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan yang dilaksanakan peneliti dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk meningkatkan kognitif anak dengan maksimal. Pada siklus II terjadi peningkatan perkembangan yang signifikan, pada pertemuan 1 ada 1 orang anak (7,1%) tergolong mulai berkembang, 12 orang anak (80%) tergolong berkembang sesuai harapan, 2 orang anak (13,3%) tergolong berkembang sangat baik. Pada pertemuan ke 2 meningkat 10 orang anak (66,7%) tergolong berkembang sangat baik dan 5 orang anak (33,3%) tergolong berkembang sesuai harapan.

Pembimbing Skripsi I

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP: 19650327 200003 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Kamal Tahun Alajaran 2018/2019” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besanya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**,selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Ramadhan Lubis M.Ag** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu serta bimbingannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Atas kesabaran beliau dalam membimbing, sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu yang berharga.
5. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** dan ibu **Sri Wahyuni S.Psi. M.PSi** yang pernah menjadi Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.

6. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di Program Studi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya atas pemberian bimbingan ilmu selama penulis berkuliah di UIN Sumatera Utara.
7. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, terutama kepada **Almh. Satumi** yang semasa hidupnya selalu menomor satukan pendidikan kepada penulis sehingga semangat dari beliau tak pernah hilang meskipun beliau telah tiada, dan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Rajaman. S.Pd.**, sampai detik ini sebagai pelengkap antara ibu dan ayah yang tiada hentinya menghanturkan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang sangat berharga serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku sarjana. Dan atas keberhasilan mencapai sarjana ini terkhusus adalah hadiah buat ibunda dan ayahanda tercinta dan ibu Dhoifah juga tak luput perhatian dan pemebrian semangat kepada penulis. Tak lupa pula kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan perhatiannya yang luar biasa selama ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
8. Kepada seluruh pihak RA Al-Kamal, Kepala Sekolah Ibunda **Dra. Safiah Sipahutar** Guru pamong saya **Mardiah S.Pd.I.** Guru-guru, staf/pegawai, dan anak-anak di RA Al-Kamal. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan Peneliti melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.
9. Teman-teman seperjuangan **PIAUD-1 stambuk 2015** yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu yang selama ini selalu saling memberikan semangat satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini dan memiliki sebuah harapan masuk bersama dan menyelesaikan studi bersama.
10. Kepada teman-teman seperjuangan di KKN Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 yang sudah menjadi bagian keluarga saya.

11. Tekhusus untuk sahabat-sahabat terbaikku, sahabat yang sudah menjadi keluarga bagiku **Riska Choiriyah, Mila Arunia Tambunan, Mawaddah Pasaribu, Moncot Komariah, Reane Regeta Sugmalangut, Lusiana Putri, Nur Padila, Eti Rahayu, Delila Arifah, Winda Winastri** yang saling menyemangati untuk menyelesaikan skripsi dan wisuda bersama.
12. Terkhusus untuk kakak dan abang yang sudah menjadi bagian terpenting dalam hidupku **Parlan Antoni, S.Pd.I, Firmando, S.Sos., Tlika Wati S.Pd.I, Nirwana, S.Pd, Syafni Kamaliah, S.Pd. Rahmatun Nisa, Hulaifah, Abdur Razaq** yang telah banyak memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segera.
13. Kepada adik-adik kos Nora **Dinam, Thaharah Ita Sari, Yuni, Mirna** yang sudah pengertian akan kesibukan dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 11 April 2019

UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN

REKA ZAHARA

NIM: 38.15.3.060

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Hakikat Anak Usia Dini	8
2. Kemampuan Kognitif	13
a. Pengertian kemampuan kognitif.....	13
b. Karakteristik perkembangan kemampuan kognitif.....	19
c. Faktor perkembangan kognitif.....	21
3. Metode <i>Mind Mapping</i>	24
a. Pengertian metode <i>Mind mapping</i>	24
b. Manfaat penggunaan metode <i>Mind Mapping</i>	28
c. Kelebihan dan kekurangan metode <i>Mind Mapping</i>	29
d. Langkah-langkah metode <i>Mind Mapping</i>	30
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37

B. Subyek Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D. Prosedur Observasi.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Kriteria Penilaian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Hasil Observasi Awal.....	48
2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan penelitian Siklus I.....	50
3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan penelitian Siklus II.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	39
Gambar 4.1	Diagram Batang Peningkatan Kognitif Anak pada Pra Siklus.....	49
Gambar 4.2	Diagram Peningkatan Kognitif Anak pada Siklus I Pertemuan I dan II	53
Gambar 4.3	Diagram Peningkatan Kognitif Anak pada Siklus II Pertemuan I dan II	58
Gambar 4.4	Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kognitif Anak pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Priode Pra Operasional.....	17
Tabel 3.1	Kisi-kisi lembar observasi kemampuan kognitif anak.....	44
Tabel 4.1	Hasil Observasi Awal sebelum diberikan Tindakan	47
Tabel 4.2	Rangkuman Hasil Observasi Koginif Anak pada Pra Siklus	48
Tabel 4.3	Hasil Observasi Peningkatan Kognitif Anak Siklus I pada Pertemuan I dan II	51
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Observasi Kognitif Anak pada Siklus I Pertemuan I dan II.....	52
Tabel 4.5	Hasil Observasi Peningkatan Kognitif Anak Siklus II pada Pertemuan I dan II.....	55
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Observasi Kosakata Anak pada Siklus II Pertemuan I dan II.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPPH Siklus I
- Lampiran 2 RPPH Siklus II
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2
- Lampiran 12 Daftar Nama Anak RA AL-KAMAL
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Surat Izin Riset dan Observasi
- Surat Keterangan Riset dan Observasi
- Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, orang akan mampu bekerja efektif dan efisien, mampu menghasilkan produk yang bermanfaat, mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien sehingga kehidupannya akan menjadi lebih baik. Bahkan hal yang penting dari pendidikan adalah membuat orang berpikir rasional dan mampu mengendalikan emosi sehingga antar individu dengan masyarakat terjalin harmonis dan saling menyenangkan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendidikan akan membuat masyarakat sejahtera lahir dan batin. Oleh karena itu, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui jenjang yang paling dasar, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penyelenggaraan PAUD jalur

¹Anita Yus,(2016). *Kebijakan Pemerintah untuk Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini, ProsidingBook Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia*, Medan: Perdana Publishing, h. 18.

pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4 - 6 tahun.²

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini sendiri adalah mereka yang memiliki rentang usia antara 0-8 tahun. Pada masa ini terjadilah proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek, salah satu diantaranya yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan kognitif anak.

Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto menjelaskan bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelligence*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.³

Perlu diketahui bahwa peserta didik merupakan objek yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, sehingga kemampuan kognitif sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam sekolah. Dalam perkembangan kemampuan kognitif di sekolah, guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses

²Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³Ahmad Susanto,(2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: kencana Prenada Media, h. 48.

pembelajaran dan pengembangan kognitif peserta didik, perlu memiliki pemahaman yang sangat mendalam tentang kemampuan kognitif pada anak didiknya. Dan cara atau media yang digunakan dalam pembelajaran harus bisa merangsang dan menstimulasi kemampuan kognitif pada anak.

Menurut Piaget perkembangan kemampuan kognitif pada anak dibangun oleh mereka sendiri karena anak mampu mengolah informasi yang diterima untuk mengembangkan gagasan baru, tidak hanya sekedar menerima informasi dari lingkungan. Dari pengertian ini diketahui bahwa kemampuan kognitif menjadikan anak sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka tentang dunia, misalnya anak mempelajari ciri-ciri dari meja, yang sebelumnya telah dilihat oleh anak. Sehingga pengetahuan anak akan objek meja menjadi lebih kompleks lagi. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode yang monoton dan kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan kognitif anak terlambat dan kurang aktif dalam mengeluarkan ide-ide mereka, salah satu metode pembelajaran yang cocok diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak adalah metode *Mind Mapping*.

Metode *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah metode atau teknik meringkas konsep yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafis sehingga lebih mudah memahaminya⁴. Buzan mengatakan bahwa *mind mapping*

⁴Bekti Riyanto, “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Ketuntasan Belajar Ipa Pada Siswa Full Day School Surakarta*”. (Tesis Program Study Magister Sains Psikologi Panca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2013), h. 5.

merupakan alat yang membantu otak berfikir secara teratur sederhana sehingga mudah untuk memasukkan informasi ke otak dan mengambil informasi dari otak. Struktur *mind mapp* yaitu memancar keluar dari gambar pusat yang menggunakan garis, lambang, kata-kata, yang akrab bagi otak anak.⁵

Berdasarkan beberapa uraian diatas, penulis berpendapat bahwa metode *mind mapping* adalah teknik meringkas bahan pembelajaran dan memproyeksikannya kedalam bentuk peta atau media visual grafis, yang menampilkan berbagai macam keterampilan kata, garis, lambang, angka, simbol atau gambar, dan warna yang unik menarik dan menyenangkan bagi anak, dan tentunya dapat digunakan untuk mengembangkan perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di RA Al-Kamal Lau Dendang bahwa di kelas Ali Bin Abi Thalib anak usia 5-6 tahun di RA tersebut masih banyak anak yang belum berkembang kemampuan kognitifnya, yaitu dalam hal anak belum bisa menggunakan simbol atau benda sebagai perumpamaan, anak belum bisa mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, serta anak belum bisa menyebutkan lambang bilangan berdasarkan jumlah benda⁶.

Berdasarkan permasalahan belum berkembangnya kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Al-Kamal Lau Dendang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan**

⁵Tony Buzan,(2008) *How To Mind Map (Mind Mapp Untuk Meningkatkan Kreativitas)*, Penerjemah: Eric Suryaputra, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, h. 4.

⁶Observasi pada bulan November 2018 di RA AL-Kamal Lau Dendang.

Kemampuan Kognitif Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Kamal Lau Dendang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah pada penelitian adalah :

1. Anak belum bisa menggunakan simbol.
2. Anak belum dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna.
3. Anak belum dapat mengelompokkan benda berdasarkan ukuran.
4. Anak belum dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuk.
5. Anak belum dapat menyebutkan lambang bilangan.
6. Metode pembelajaran yang monoton.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* di RA Al-Kamal Lau Dendang ?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun di RA Al-Kamal Lau Dendang ?
3. Apakah kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* di RA Al-Kamal Lau Dendang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* di RA Al-Kamal Laud Dendang.
2. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun di RA Al-Kamal Laud Dendang.
3. Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Al-Kamal Laud Dendang sesudah menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dalam bidang proses belajar mengajar mengenai penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.
 - b. Dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian atau dengan variable lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua siswa sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan perkembangan kognitif anak melalui penerapan metode *mind mapping*.
- b. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran yang produktif, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dan merangsang perkembangan kognitif anak.
- c. Bagi peminat studi pendidikan khususnya bagi peneliti yang ingin mengungkapkan lebih dalam lagi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB II

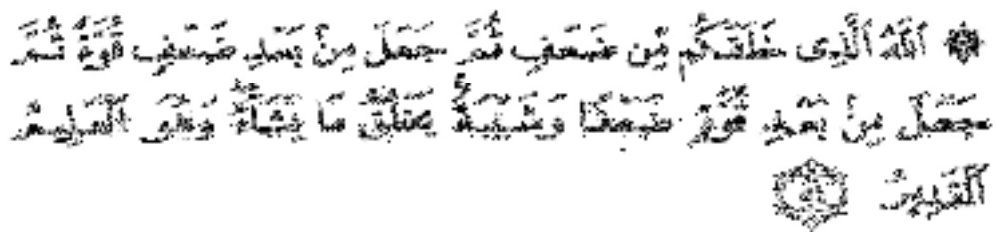
LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Baik dalam perkembangan intelektual atau daya serap otak sebagaimana yang dikemukakan oleh Benyamin S. Blomm, anak pada usia 0-4 tahun mencapai 50%, 0-8 tahun sebesar 80%. Hal ini berarti, 0-4 tahun justru merupakan usia paling menentukan keberhasilan dan kualitas anak. Usia 4-8 tahun daya serap anak tinggal 30%. tidak hanya dilihat dari aspek perkembangan otak, masa usia dini juga merupakan periode penting dalam perkembangan aspek sosial emosional, spritual maupun perkembangan fisik setiap anak dan jika terabaikan akan berakibat buruk bagi perkembangan anak selanjutnya.¹

Allah SWT. Berfirman dalam QS.Ar-Rum ayat 54 sebagai berikut:



¹Khadijah, (2016) *Pendidikan Prasekolah*, Medan: PERDANA PUBLISHING, h. 3.

Artinya: “Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”²

Dari ayat diatas tafsirannya yaitu bahwa rencana Allah itu bijaksana dan tidak pernah gagal³ dan menjelaskan bahwa sepanjang kehidupan manusia mengalami perkembangan dari keadaan lemah pada anak-anak menjadi kuat pada masa remaja dan kemudian menjadi lemah lagi pada masa tua oleh karena itu perkembangan kemampuan kognitif anak dalam kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan karena dalam keadaan lemah dan kuat harus mampu berfikir untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Dalam perspektif Islam Hadits yang berkaitan yang menerangkan pentingnya mendidik anak sejak usia dini adalah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْتَجُ الْبُهَيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah ra berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi

²Burhanudin, (2009), *Al-Qur'an Keluarga*, Bandung: Cv Madia Fitrah Rabbani, h.410.

³Zainal Arifin Zakaria, (2014), *Tafsir Inspirasi*, Medan: Duta Azhar, h.488

sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?"⁴

Pribadi manusia terdiri dari jasmani, rohani/jiwa dan intelek. Semua potensi itu mendorong seorang anak cenderung kepada keimanan kepada Allah atau fitrah beragama. Esensi manusia atau hal yang esensial di dalam sifat manusia hanya dapat dipahami oleh intelek atau dalam istilah tradisionalnya (mata hati). Semua itu menjadi sasaran pembinaan agama sehingga manusia dapat memfungsikan dirinya sebagai khalifah dan hamba Allah di bumi ini.⁵

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka penulis berpendapat bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat yang sangat menentukan seperti apa kelak ketika mereka dewasa sehingga perlu perhatian yang kuat dalam menstimulus aspek perkembangannya.

Sedangkan pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosioemosional, bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.⁶

⁴Maftuh Ahnan, (2012), *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, Surabaya: Terbit Terang, h. 260

⁵Syafaruddin, dkk.(2006), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, h. 62

⁶Suyadi dan Dahlia, (2015), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, cetakan kedua, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, h. 28.

Dari pendapat yang telah dikemukakan, maka penulis berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan pra sekolah untuk anak supaya anak-anak siap melanjutkan sekolah kejenjang selanjutnya, pendidikan ini sangat diperlukan untuk menstimulus semua aspek perkembangan anak salah satunya perkembangan kemampuan kognitif.

Adapun karakter perkembangan anak usia dini pada masa prasekolah (TK/RA) dapat dilihat dari enam ciri khas, yaitu:

a. Perkembangan Jasmani

Perkembangan inti dari kecerdasan kinestetik atau motorik adalah kemampuan keseimbangan fisik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsang (*proprioceptive*) dan hal yang berkaitan dengan sentuhan (*Tactile* dan *Haptic*).

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan cara berfikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah. Artinya dengan kemampuan berfikir ini anak dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada disekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan tersebut.⁷

c. Perkembangan Bahasa

Semua manusia yang normal dapat menguasai bahasa, sebab sejak lahir manusia telah memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempelajari bahasa dengan sendirinya. Hal ini terlihat bahwa manusia tidak memerlukan banyak usaha untuk mampu berbicara. Orang yang dalam jangka waktu cukup lama terus menerus mendengar pengucapan suatu bahasa, biasanya ia akan mampu direncanakan. Bahkan banyak peneliti mengenai penguasaan bahasa meyakini bahwa anak-anak dari berbagai konteks sosial yang luas mampu menguasai bahasa ibu mereka tanpa penguatan yang jelas.

d. Perkembangan Emosi

Teori James_Lange emosi berpendapat bahwa sebuah peristiwa

⁷Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. h. 34.

menyebabkan rangsangan fisiologis terlebih dahulu dan kemudian seorang menafsirkan rangsangan ini. Setelah interpretasi dari rangsangan terjadi seseorang mengalami emosi.⁸

e. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan kematangan yang dicapai dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi serta meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama.⁹Pada semua tingkatan usia, kelompok sosial memberikan pengaruh yang besar pada perkembangan sosial. Pengaruh tersebut paling kuat pada masa kanak-kanak dan masa remaja awal. Prilaku sosial atau nonsosial dibina pada awal masa kanak-kanak. Oleh karena itu, pengalaman sosial awal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, baik yang berupa hubungan dengan anggota keluarga atau orang-orang diluar keluarga.

f. Perkembangan Moral

Seiring dengan perkembangan sosial, anak-anak usia prasekolah juga mengalami perkembangan moral. Adapun yang dimaksud dengan perkembangan moral adalah perkembangan perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Anak-anak ketika dilahirkan tidak memiliki moral. Tetapi dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Karena itu, melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (dengan orang tua, saudara dan teman sebaya), anak belajar memahami tentang perilaku mana yang baik, yang boleh dikerjakan dan tingkah laku mana yang buruk, yang tidak boleh dikerjakan.

Dari beberapa perkembangan yang sangat penting distimulasi sejak dini pada anak usia dini salah satu perkembangan yang perlu di perhatikan dan distimulasi sejak dini yaitu perkembangan kemampuan kognitif.

⁸Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing. h. 128.

⁹Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing. h. 105.

2. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Selanjutnya kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh istilah Maslihah bahwa “Kognitif sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut”.¹⁰

Di dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa manusia pada saat dilahirkan tidak mengetahui apapun, tetapi Allah membekalinya dengan kemampuan mendengar, melihat, mencium, meraba, merasa, dan hati untuk mendapatkan pengetahuan. Penjelasan ini dapat ditemui dalam Q.S. An-Nahl Ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya : “*dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu*

¹⁰Khadijah.(2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing, h.31.

*pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An-Nahl ayat 78).*¹¹

Ibnu Katsir menafsirkan ayat ini bahwa kemampuan mendengar, melihat, dan berpikir manusia berkembang secara bertahap. Semakin dewasa seseorang semakin berkembang kemampuannya mendengar, melihat, dan akalnya akan semakin mampu membedakan baik dan buruk, benar dan salah. Hikmah diciptakan kemampuan berpikir manusia secara bertahap agar dia mampu menjalankan ketaatannya kepada Tuhan.

Di dalam ajaran Islam anak-anak diajarkan shalat pada usia 7 (tujuh) tahun dan baru boleh dipukul jika meninggalkan shalat pada usia 10 (sepuluh) tahun, sebagaimana dijelaskan pada hadits Rasulullah:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ لَصَلَاتِهِا وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوا هُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرَّقُوا

يَنَّهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya : “Dari ‘Amar bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “perintahlah anak-anakmu mengerjakan shalat ketika berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan shalat bila berumur sepuluh tahun, dan pisahlah tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)!”. (H.R. Abu Daud)¹².

Jika dikaitkan dengan perkembangan kognitif anak-anak, usia 7 (tujuh) tahun anak telah berada pada awal tahap mampu berpikir konkrit, sehingga anak telah mampu mempelajari sesuatu tanpa tercampur dengan hayalannya, sehingga anak dipandang mampu mengikuti pelajaran shalat

¹¹Kementrian Agama RI (2007) *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya: Halim Publishing, h.27

¹²Bey Arifin, dkk , *Terjemahan Sunan Abu Dawud*, Semarang: CV. Asy-Syfa’ Cet 1, h. 326

yang merupakan amalan yang harus ditirukan persis seperti yang diajarkan.¹³

Tokoh utama teori kognitif diantaranya adalah Piaget, Vygotsky dan Burner. Menurut Piaget anak menjalani perkembangan kognisi sampai akhirnya proses berpikir anak menyamai proses berpikir orang dewasa. sejalan dengan itu, kegiatan bermain anak mengalami perubahan dari tahap sensori motor, bermain khayal sampai kepada bermain sosial yang disertai aturan permainan. Bermain itu sendiri sesungguhnya tidak semata-mata mencerminkan perkembangan kognisi anak, tetapi juga memberikan sumbangan terhadap perkembangan kognisi itu sendiri.¹⁴

Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir. Kedua hal ini merupakan aktivitas kognitif perlu dikembangkan. Piaget, tokoh Psikologi Kognitif yang memandang anak sebagai partisipan aktif di dalam proses perkembangan. Piaget meyakini bahwa anak harus dipandang seperti seorang ilmuwan yang sedang mencari jawaban dalam upaya melakukan eksperimen terhadap dunia untuk melihat apa yang terjadi.¹⁵

Perkembangan kemampuan kognitif anak terjadi percepatan pada usia lima tahun pertama dalam kehidupan anak, kemudian melambat, dan akhirnya konstan pada akhir masa remaja. Oleh karena itu, diperlukan

¹³ Masganti Sit. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, Medan: Perdana Publishing, h.74.

¹⁴ Masganti Sit, dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. h. 37.

¹⁵Mulyasa. (2012), *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h.25.

perhatian yang besar terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif tersebut, yang menghasilkan perbedaan individual.¹⁶

Menurut Desmita Kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Dalam berkembangnya, kemampuan kognitif akan memudahkan peserta didik menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak mampu melanjutkan fungsinya dengan wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan”.¹⁷

Perkembangan kemampuan kognitif seorang anak juga terjadi melalui kontak sosial dan interaksi dengan orang lain dalam proses belajar. Suatu pembelajaran tidak hanya terjadi saat di sekolah atau dari guru saja, tetapi suatu pembelajaran dapat terjadi saat siswa bekerja menangani tugas-tugas yang belum pernah dipelajari di sekolah, namun tugas-tugas itu bisa dikerjakannya dengan baik.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis berpendapat bahwa Anak usia dini masa prasekolah sudah mampu berpikir dengan menggunakan simbol. Mereka meyakini apa yang dilihatnya, dan hanya terfokus pada satu dimensi terhadap satu objek dalam waktu yang sama. Cara berpikir mereka bersifat memusat dan masih kaku, serta masih

¹⁶Mulyasa. *Manajemen PAUD*. h.26-27.

¹⁷Asrul dan Ahmad Syukri.(2016). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*. Medan: Perdana Publishing. h.188.

¹⁸Asrul dan Ahmad Syukri. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*. h.189.

terfokus pada keadaan awal dan akhir suatu proses, bukan pada prosesnya. Anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk dan ukuran dan untuk itu perlu adanya cara untuk menstimulasi kemampuan anak tersebut.

Terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini, Piaget berpendapat bahwa anak berada pada tahap atau periode “*praoperasional*”, yang deskripsi kemampuannya adalah sebagai berikut¹⁹:

Tabel 2.1. Periode Praoperasional

Periode	Deskripsi
<i>Praoperasional</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="887 1003 1375 1641">1. Mampu berpikir dengan menggunakan simbol (<i>symbolic-function</i>). Kemampuan ini merupakan subtahap pertama pada praoperasional, yang terjadi kira-kira antar usia 2-4 tahun. Pada tahap ini, anak dapat mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental suatu objek (seperti manusia, rumah, hewan, dll.) yang tidak ada. <li data-bbox="887 1659 1375 1863">2. Berpikirnya masih dibatasi oleh persepsinya. Mereka meyakini apa yang dilihatnya, dan hanya terfokus kepada satu

¹⁹Syamsu Yusuf dan Nani M.Sugandhi.(2014) *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, h.55.

	<p>atribut/dimensi terhadap satu objek dalam waktu yang sama. Cara berpikir mereka bersifat memusat (<i>centering</i>). Perhatiannya terpusat kepada satu karakteristik dan mengesampingkan karakteristik yang lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Berpikinya masih kaku belum fleksibel. Cara berpikirnya terfokus kepada keadaan awal atau akhir dari suatu transformasi (perubahan), bukan kepada transformasinya itu sendiri yang mengantarai keadaan tersebut. Contoh: Anak mungkin memahami bahwa dia lebih tua dari adiknya, tetapi mungkin tidak memahaminya bahwa adiknya lebih muda dari dirinya.4. Dapat mengelompokkan sesuatu berdasarkan satu dimensi, seperti: kesamaan warna, bentuk dan ukuran.5. Dikatakan juga bahwa cara berpikirnya masih <i>egocentrism</i> yaitu ketidakmampuan untuk membedakan antara perspektif sendiri dengan perspektif orang lain.
--	---

Teori kognitif yang dikemukakan Piaget memiliki asumsi dasar yang berasal dari konsepsi mengenai hakikat berpikir anak dan bagaimana pengetahuan dibentuk. Hakikat pendidikan dalam pembelajaran berdasarkan teori Piaget menunjukkan pada saat anak berinteraksi dengan dunia luar sebagai proses berpikir anak yang berbeda dengan orang dewasa. Kemajuan anak berpikir menuju pikiran orang dewasa merupakan proses panjang dan selama itu kecerdasan anak membangun struktur kognitif yang diperlukan dan memakan waktu.

Penggunaan metode aktif menghendaki anak untuk dapat menemukan kebenaran-kebenaran yang harus dipelajarinya. Aktivitas yang dilakukan anak sebagai proses mengembangkan proses berpikir. Aktivitas dilakukan berdasarkan arah minat dan motivasi yang dimiliki. Dari penjelasan diatas penulis berpendapat bahwa perkembangan kognitif pada anak 4-6 tahun memiliki ciri-ciri yang telah dikemukakan di atas dan perlu stimulasi atau rangsangan untuk mengembangkan dan mengasah perkembangan kognitif pada anak usia dini tersebut dengan metode pembelajaran yang tepat.

b. Karakteristik Perkembangan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini

Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas kognitif sudah mulai berjalan sejak manusia mulai mendayagunakan kapasitas motor dan daya sensorinya. Tetapi hanya cara dan intensitas daya penggunaan kapasitas ranah kognitif tersebut masih belum jelas

benar. Adapun karakteristik setiap tahapan perkembangan kognitif anak usia dini tersebut secara rinci yaitu sebagai berikut:

1) Karakteristik Tahap Sensori Motoris

Tahap sensori motoris ditandai dengan karakteristik menonjol sebagai berikut:

- a) Segala tindakannya masih bersifat naluriah.
- b) Aktivitas pengalaman didasarkan terutama pada pengalaman indera.
- c) Individu baru mampu melihat dan meresap pengalaman indera, tetapi belum untuk mengkategorikan pengalaman itu.
- d) Individu mulai belajar menangani obyek-obyek konkrit melalui skema-skema sensori motorisnya.²⁰

2) Karakteristik Tahap Praoperasional

Tahap praoperasional ditandai dengan karakteristik menonjol sebagai berikut:

- a) Individu telah mengkombinasikan dan mentransformasikan berbagai informasi.
- b) Individu telah mampu mengemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide-ide.
- c) Individu telah mengerti adanya hubungan sebab-akibat dalam suatu peristiwa konkrit, meskipun logika hubungan sebab-akibat belum tepat.

²⁰Khadijah.(2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing. h.36-37.

d) Cara berpikir individu bersifat egosentris yang ditandai oleh tingkah laku berikut ini:

1. Berpikir imajinatif.
2. Berbahasa egosentris.
3. Memiliki aku yang tinggi.
4. Menampakkan dorongan ingintahu yang tinggi.
5. Perkembangan bahasa mulai pesat.

3) Karakteristik Tahap Operasional Konkrit

Tahap operasional konkrit ini ditandai dengan karakteristik menonjol bahwa segala sesuatu dipahami sebagaimana yang tampak saja atau sebagaimana kenyataan yang mereka alami. Jadi, cara berpikir individu belum menangkap yang abstrak meskipun cara berpikirnya sudah nampak sistematis dan logis. Dalam memahami konsep, individu sangat terikat kepada proses mengalami sendiri. Artinya mudah memahami konsep kalau pengertian konsep itu dapat diamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep tersebut.²¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kemampuan Kognitif

Perkembangan intelektual sebenarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu hereditas dan lingkungan. Pengaruh kedua faktor itu pada kenyataannya tidak secara terpisah sendiri-sendiri melainkan seringkali merupakan *resultante* dari interaksi keduanya. Pengaruh faktor hereditas dan lingkungan terhadap perkembangan intelektual itu dapat dijelaskan berikut ini :

²¹Khadijah.(2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing., h.38-39.

1) Faktor hereditas, yaitu semenjak dalam kandungan anak telah memiliki sifat-sifat yang menentukan daya kerja intelektualnya. Hal ini disebabkan karena masing-masing dari kita memulai kehidupan sebagai suatu sel tunggal yang beratnya kira-kira 1/20 juta ons. Potongan benda yang sangat kecil ini menyimpan kode genetik kita, informasi tentang akan menjadi siapa kita. Instruksi ini mengatur pertumbuhan dari sel tunggal itu menjadi seorang yang terdiri dari sel tunggal itu menjadi seseorang yang terdiri dari bertrilyun-trilyun sel, yang masing-masing berisi satu tiruan (*replica*) kode genetik asli yang sempurna. Inti setiap sel manusia berisi 46 kromosom (*chromosomes*) yang merupakan struktur seperti benang yang terdiri dari 23 pasang, satu anggota dari setiap pasang berasal dari masing-masing orang tua. Kromosom berisi zat genetik *deoxyribonucleic acid* yang luar biasa, atau DNA, DNA ialah suatu molekul kompleks yang berisi informasi genetik. Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa peranan faktor hereditas terhadap perkembangan kognitif atau intelegensi seseorang terutama karena adanya rangkaian hubungan antara pertalian keluarga dengan ukuran IQ. Sebagaimana hasil penelitian dari Erlenmeyer Kimling dan Jarvik bahwa umumnya individu yang mempunyai hubungan keluarga cenderung mempunyai IQ relatif sama atau similar. Riset lain dilakukan oleh Jenks dan Munsinger menyimpulkan bahwa IQ anak lebih similar dengan IQ orang tuanya. Dengan demikian, secara potensial anak telah

membawa kemungkinan, apakah akan menjadi kemampuan berpikir setarag normal, di atas normal atau di bawah normal. Tetapi potensi tersebut tidak akan dapat berkembang secara optimal tanpa adanya lingkungan yang dapat memberi kesempatan untuk beerkembang. Oleh karena itu, peranan hereditas sangat menentukan perkembangan intelektual anak.

- 2) Faktor lingkungan, tingkat kognitif atau intelegensi seseorang sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan. Banyak studi maupun penelitian yang mendukung bahwa faktor lingkungan mempengaruhi tingkat kognitif atau intelegensi seseorang. Sebagai contoh dalam penelitian Kamin, anak-anak angkat yang hidup dalam lingkungan kurang baik mengalami peningkatan IQ sampai 5 poin, sedangkan anak-anak angkat yang hidup dalam lingkungan kurang baik tidak mengalami peningkatan taraf intelegensi. Selain dipengaruhi oleh faktor hereditas dan lingkungan, tingkat kognitif atau taraf intelegensi juga dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, ras, budaya, dan asupan nutrisi. Adapun faktor lingkungan dibagi menjadi dua unsur lingkungan yang sangat penting peranannya dalam mempengaruhi perkembangan intelektual anak yaitu keluarga dan sekolah.²²

²²Khadijah.(2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing. h.42.

a) Keluarga

Lingkungan terkecil adalah keluarga yang merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Dikatakan pertama karena sejak anak ada dalam kandungan dan lahir berada dalam keluarga. Dikatakan utama karena keluarga merupakan yang sangat penting dalam pendidikan untuk membentuk pribadi yang utuh. Semua aspek kepribadian dapat dibentuk di lingkungan ini.

b) Sekolah

Sebagaimana lingkungan keluarga, maka lingkungan sekolah juga memainkan peranan penting setelah keluarga bagi perkembangan kognitif anak. Sebab, sekolah adalah lembaga formal yang diberi tanggungjawab untuk meningkatkan perkembangan anak termasuk perkembangan berpikir anak.²³

3. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* (peta pikiran) adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzan (kepala *Brain Foundation*) pada tahun 1970-an. Teknik ini dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking*. Sebuah *mind map* memiliki sebuah ide atau kata sentral, dan ada lima sampai sepuluh ide lain yang keluar dari ide terpendam yang kita miliki dan membuat asosiasi diantara ide tersebut. *Mind mapping* juga berguna untuk mengorganisasikan informasi yang dimiliki. Caranya,

²³Khadijah.(2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing. h.43-47.

menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan. Dengan metode *mind mapping* siswa dapat meningkatkan daya ingat hingga 78%²⁴.

Dalam Al-Qur'an Surat As-Saffat/37:154-156 Allah Berfirman tentang menyeru manusia untuk menggunakan pikirannya tentang sesuatu hal apapun baik dalam mengenal Allah dari ciptaannya dan juga tentang pembelajaran yang menggunakan pemikiran seperti metode pembelajaran Mind Mapping yaitu menggunakan dan mengasah kemampuan berfikir untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak bunyi ayatnya:

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ۚ ١٥٤ . أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ۚ ١٥٥ . أَمْ لَكُمْ سُلْطَنٌ مُّبِينٌ ۚ ١٥٦ .

Artinya: Apakah yang terjadi padamu? Bagaimana caranya kamu menetapkan? Maka apakah kamu tidak memikirkan ? atau apakah kamu mempunyai bukti yang nyata ? (Q.S. AS-Saffat/37:154-156)²⁵.

Di dalam tafsir Kementerian Agama dijelaskan ayat ini merupakan kecaman terhadap orang-orang yang tidak menggunakan pikirannya untuk menganalisa ciptaan Allah. Kemampuan mempertanyakan segala sesuatu tumbuh dan berkembang sangat pesat pada masa anak-anak²⁶, maka oleh karena itu perlu proses pembelajaran atau metode untuk merangsang pemikiran pada anak yaitu dengan metode *Mind Mapping*. Dan hadits Nabi yang menjelaskan tentang berfikir juga yaitu:

تَفَكَّرُوا فِي خَلْقِ اللَّهِ ، وَلَا تَفَكَّرُوا فِي اللَّهِ“ (رواه أبو نعيم عن ابن عباس)

²⁴Nirva Diana dan Dr. Mesiono (2016), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. h. 44.

²⁵Kementerian Agama RI (2007) *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya: Halim Publishing, h. 452.

²⁶Masganti. (2012) *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing. h.89.

Artinya: “Berfikirlah kamu tentang ciptaan Allah dan janganlah kamu berfikir tentang Dzat Allah” (HR. Abu Nu’aim dari Ibnu Abbas). Hadits ini dihasankan Syaikh Nashiruddin Al-Albani dalam *Shahihul Jami’sh Shaghir* (2976) dan *Silsilatus Alhadits Ash-Shahihah* (1788)²⁷.

Dengan berpikir manusia bisa meraih berbagai kemajuan, kemanfaatan dan kebaikan. Dengan berpikir pula manusia mengalami kesesatan dan kebinasaan. Oleh karena itu, dalam hadits tersebut memerintahkan kita kepada kemanfaatan, kebaikan, ketaatan, keimanan dan ketundukan kepada Allah Ta’ala, yaitu dengan tafakur mengenai makhluk ciptaan Allah. Dan hubungannya dalam pembelajaran seperti itu juga dengan menggunakan pemikiran kita untuk mengetahui sesuatu tentang ciptaan Allah agar menambah pengetahuan dan rasa bersyukur atas ciptaan Allah tersebut, oleh karena itu metode tentang berfikir ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran apalagi untuk kemampuan kognitif anak.

Sedangkan Menurut beberapa pendapat ahli tentang pengertian metode *mind mapping* yaitu Menurut Buzan, *Mind mapp* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. *Mind Mapping* merupakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi. Selain itu cara ini juga menyenangkan, menyenangkan dan kreatif²⁸.

²⁷Wal ‘iyadzubillah. (*Sarah Lengkap Arba’in Tarbawiyah, Fakhruddin Nursyam*),h. 133-134

²⁸Tony Buzan,(2012) *Buku Pintar Mind Mapp*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, h. 4.

Selanjutnya dalam buku lain Buzan mengatakan“...bahwa *mind mapping* merupakan alat yang membantu otak berfikir secara teratur sederhana sehingga mudah untuk memasukkan informasi ke otak dan mengambil informasi dari otak. Struktur *mind mapp* yaitu memancar keluar dari gambar pusat yang menggunakan garis , lambang, kata-kata, gambar, dan warna yang akrab bagi otak anak...”²⁹ Menurut Jensen dan Makowitz, *mind mapping* merupakan teknik visualisasi verbal ke dalam gambar yang dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Metode *mind mapping* dalam arti lain juga yaitu penjabaran materi dalam bentuk skema yang mendekati bentuk neuron dan dendrit pada sistem saraf yang terhubung dengan otak, menggunakan permainan warna serta gambar untuk membantu visualisasi sekaligus mengaktifkan fungsi otak kanan dengan tampilan warna dan gambar³⁰. Dalam pembuatan metode mind mapp untuk mengembangkan kognitif anak gunakan yang berhubungan dengan kognitif misalnya mengumpulkan benda berdasarkan warna atau bentuk dan yang lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis berpendapat bahwa *mind mapping* (peta pikiran) adalah sebuah cara efektif untuk meringkas atau menyimpulkan suatu materi pembelajaran dengan mengubah teknik verbal menjadi teknik visualisasi gambar. Yang dibuat dengan warna-warni, garis, gambar maupun simbol serta sedikit kata-kata gagasan yang

²⁹Tony Buzan,(2008) *How To Mind Map (Mind Mapp Untuk Meningkatkan Kreativitas)*, Penerjemah: Eric Suryaputra, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, h. 4.

³⁰ Femi Olivia dan Lita Ariani, (2010) *Inner Healing at School*, Jakarta: PT. Gramedia, h. 71.

saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan subtopik yang dihubungkan dengan cabang-cabang. *Mind mapping* untuk media pembelajaran di Taman Kanak-kanak tidak memerlukan banyak sub-topik, sebab apabila terlalu banyak maka *mind mapp* akan penuh dengan gambar maupun tulisan yang membingungkan anak. *Mind mapp* untuk anak Taman Kanak-kanak menonjolkan gambar yang jelas dan warna-warni yang unik dan menarik. Maka dari itu metode *mind mapping* ini cocok digunakan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak.

b. Manfaat penggunaan metode *mind mapping*

Menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran di taman kanak-kanak tentu memberi manfaat yang positif. Beberapa Manfaat *Mind Map*, yaitu:³¹

- 1) Mengaktifkan seluruh otak
- 2) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah
- 3) Memungkinkan mengelompokkan konsep
- 4) Membantu untuk berkonsentrasi (memusatkan perhatian)
- 5) Lebih baik dalam mengingat
- 6) Meningkatkan kreativitas dan daya cipta
- 7) Meningkatkan kecepatan berpikir dan mandiri
- 8) Melatih koordinasi mata dan tangan

Menurut Buzan beberapa Manfaat *Mind Map*, yaitu:

- 1) Meringkas informasi atau materi yang luas.
- 2) Memudahkan membuat rencana perjalanan atau suatu pilihan.
- 3) Mengumpulkan banyak data dan meletakkan pada satu tempat.
- 4) Dapat memecahkan masalah dengan cara kreatif.
- 5) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dipelajari, dan diingat.³²

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis berpendapat bahwa manfaat *mind mapping* untuk anak yaitu dapat meringkas informasi materi

³¹Nirva Diana dan Dr. Mesiono (2016), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. h 47.

³² Tony Buzan, *How to Mind Map*, Op.Cit, h. 9.

pembelajaran, meningkatkan minat, konsentrasi, pemahaman, dan meningkatkan ingatan. *Mind Mapping* membuat pembelajaran lebih menyenangkan, serta mampu mengaktifkan kedua belah otak anak. Sehingga dalam pembelajaran dapat memberi dampak baik, yaitu anak tidak mudah merasa bosan saat sedang kegiatan belajar berlangsung apalagi dalam proses pembelajaran kognitif yaitu proses anak berpikir.

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Mind Mapping*

1) Kelebihan

Adapun kelebihan dari metode pembelajaran *mind mapping* sangat banyak sekali, yaitu:

- a) Saat belajar menggunakan *mind mapp* anak terfokus di tengah sesuai dengan cara otak bekerja, secara terpusat lalu menyebar ke penjuru arah.
- b) Anak mudah memahami sesuatu yang sistematis, sederhana dan menyenangkan.
- c) Informasi mudah diingat, karena memiliki banyak warna.
- d) Imajinasi dan asosiasi tersimpan dengan baik di dalam otak dalam jangka panjang.³³

Setiap informasi baru yang masuk ke dalam pikiran akan secara otomatis terhubung pada informasi yang sudah ada di otak. Semakin banyak informasi yang melekat pada memori di dalam otak, maka semakin mudah untuk mengingat informasi yang diperlukan. Dengan *Mind Mapping*, semakin banyak yang diketahui dan dipelajari, akan semakin

³³Herdin, Tli (2017) *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius*, Jakarta: Gramedia, h. 26.

mudah untuk belajar dan mengetahui lebih banyak hal. Adapun kelebihan dalam menggunakan *Mind Map* menurut Buzan, antara lain³⁴:

- a) *Mind map* adalah sistem akses dan pengambilan kembali data yang baik untuk otak.
 - b) Membantu belajar, mengatur, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan untuk mendapat akses dengan cepat.
 - c) Dapat mengalihkan banyak pikiran atau informasi dari otak.
- 2) Kekurangan
- a) Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
 - b) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar.
 - c) *Mind map* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan dalam memeriksa *mind map* siswa³⁵.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode *mind mapping* adalah dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, konsentrasi, dan minat, serta menyenangkan bagi siswa dan masih banyak lagi lainnya. Adapun kelemahan metode *mind mapping* adalah memerlukan banyak alat tulis, latihan, dan waktu yang lama bila masih dalam tahap pemula.

³⁴ Tony Buzan, *How to Mind Map*, Op.Cit, h.13.

³⁵ Herdin, Tli (2017) *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius*, Jakarta: Gramedia, h. 30.

d. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Mind Mapping*

Menurut Buzan, membuat *mind mapping* membutuhkan imajinasi atas pemikiran, adapun cara pembuatan *Mind mapping* adalah³⁶:

- 1) Mulailah dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral anda.
- 3) Gunakan warna
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat begitu juga dengan cabang selanjutnya
- 5) Buatlah garis hubungan yang melengkung, bukan garis lurus, cabang-cabang melengkung seperti pohon akan lebih menarik
- 6) Gunakan satu kata kunci setiap garis
- 7) Gunakan gambar.

Langkah-langkah penerapan strategi *mind mapp* menurut pendapat buku lain, yaitu:

- 1) Memulai di tengah pada halaman kosong buku atau kertas gambar dengan cara membuat/menuliskan kategori kalimat utama sebagai kata kunci yang akan menjadi pusat.
- 2) Sedapat mungkin gunakan kata kunci tunggal, tuliskan dengan huruf tebal
- 3) Menyusun urutan informasi yang ada dalam setiap kategori
- 4) Membuat korelasi melalui hubungan antarkategori yang menunjukkan keterkaitan antar nformasi.
- 5) Tarik garis dan kaitkan dengan sentral informasi atau kata kunci. Setiap garis penghubung memiliki warna tersendiri.
- 6) Gunakan garis lengkung untuk menghubungkan antara topik sentral dan subtopik.
- 7) Kembangkan *mind mapp* sesuai gaya anda sendiri.³⁷

Adapun metode atau langkah dengan menggunakan garis atau menghubungkan garis seperti langkah metode *Mind Mapp* ini sudah pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad dengan mengajarkan tentang sesuatu hal kepada sahabat beliau yaitu melalui hadits riwayat Ahmad yang artinya:

³⁶Nirva Diana dan Dr. Mesiono (2016), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. h.45.

³⁷Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya (2015), *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana, h. 173-174.

Artinya: “Diriwayatkan dari Jabir, ia berkata: “Kami duduk di samping Rasulullah SAW., dia membuat garis di atas tanah dengan jarinya begini dan bersabda, “ini adalah jalan Allah. Lalu dia membuat dua buah garis di sebelah kanan garis tadi serta dua garis lagi di sebelah kirinya, dan bersabda, garis-garis ini adalah garis setan. Kemudian beliau meletakkan tangannya pada garis berada di tengah dan membaca ayat ini: Dan bahwa(yang kami perintahkan) ini adalah jalan yang lurus, maka ikutilah dia dan jangan kamu mengikuti jalan-jalan lain. Sebab, hal itu akan mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertaqwa.” (HR. Ahmad)³⁸.

Berdasarkan hadits tersebut bahwa Rasulullah saw membuat garis-garis sebagai metode pengajaran untuk memberikan pemahaman tentang cara-cara setan untuk membelokkan manusia dari jalan Allah swt yang sudah lurus melalui berbagai cara, sehingga para sahabat memahaminya. Metode ini digunakan untuk lebih memberikan pemahaman tentang suatu pemahaman kepada peserta didiknya sehingga menjadi lebih jelas dan terang.

Dari beberapa langkah penerapan metode *mind mapping* diatas, maka penulis berpendapat :

- 1) Menjelaskan tema yang akan dipelajari kepada anak, dan cara membuat *mind mapp*.
- 2) Guru membimbing anak dalam membuat *mind mapp* tersebut.
- 3) Membuat topik utama di tengah kertas dengan posisi mendatar. Kalau dalam pembelajaran TK sesuaikan dengan tema yang dimuat.
- 4) Menggunakan gambar yang menarik untuk setiap cabang.
- 5) Membuat cabang yang dihubungkan ke sub topik yang sederhana yang mudah dipahami anak.
- 6) Membuat setiap topik maupun sub topik dengan gambar dan mewarnai dengan menarik, dan
- 7) Memberi penjelasan dengan sedikit kata untuk lebih memperjelas maksud dari setiap gambar.

³⁸Hasbiyallah dan Moh, Sultan, (2013), *Hadits Tarbawi dan Hadits Di Sekolah dan Madrasah*, Bandung: pdf, h. 26

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan Luh Putu Indah Budyawati dengan judul penelitian “Implementasi Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Kelas B Di Paud Sarin Rare Mas Ubud” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak TK B PAUD Sarin Rare Mas Ubud melalui metode Mind Map dan untuk mendeskripsikan respon anak terhadap implementasinya. Metode yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah metode Mind Map yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini berjumlah 16 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 wanita. Objek penelitian ini, yaitu: Mind Map, kemampuan bercerita dan respon anak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian ini mengungkapkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Implementasi Mind Map dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak kelompok B PAUD Sarin Rare, Mas, Ubud. Terjadi peningkatan kemampuan bercerita anak dari siklus I ke siklus II sebesar 10.09%. (2) Tanggapan anak-anak kelompok B PAUD Sarin Rare, Mas, Ubud terhadap

implementasi Mind Map sangat positif. Anak menyatakan senang mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru.³⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yurike Dwi Arimbi, Sri Saparahayuningsih, Mona Ardina dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok B2 PAUD IT Ulul Albaab Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa: melalui kegiatan mind mapping dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan kognitif anak. Aspek yang dinilai saat pelaksanaan unjuk kerja anak adalah aspek memasang benda sesuai pasangannya pada mind mapping berdasarkan warna, aspek membedakan ukuran pada mind mapping berdasarkan ukuran, aspek mengurutkan objek pada mind mapping berdasarkan urutan, mengenal warna, menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihat dan mengenalkan konsep angka. Melalui kegiatan mind mapping dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Pada siklus I rata-rata nilai anak 3,70 dengan ketuntasan belajar sebesar 74% dan belum tuntas kemudian meningkat pada siklus II rata-rata nilai anak 4,27 dengan ketuntasan belajar sebesar 85,4% dan dikatakan sudah tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap siklusnya meningkat yang berarti bahwa kegiatan mind mapping dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak⁴⁰.

³⁹Luh Putu Indah Budyawati, *Implementasi Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Kelas B Di Paud Sarin Rare Mas Ubud* (Vol. 5, No. 3, hal 1-16, Agustus 2016),h. 3.

⁴⁰Yurike Dwi Arimbi, dkk. *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping*. (2018, Vol. 3 (1), 64-71).h.2

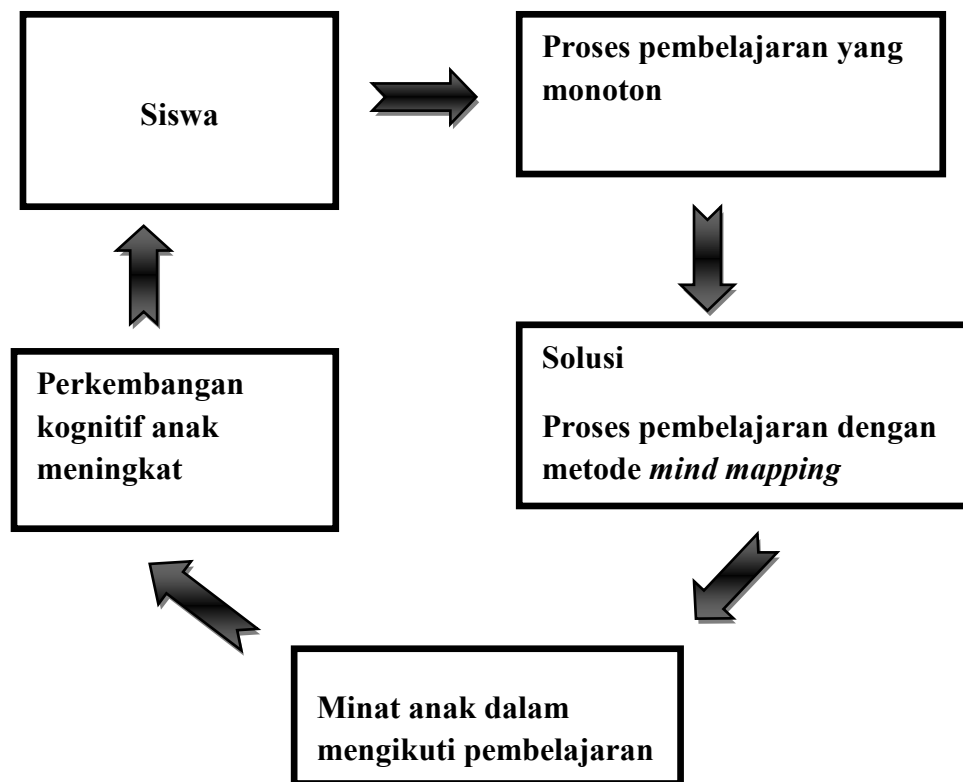
3. Penelitian yang dilakukan Eni Lestari dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode Mind Mapping Berbantuan Media Gambar” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok A TK Pertiwi Munggun tahun pelajaran 2017/2018 melalui metode mind mapping berbantuan media gambar. Subjek dalam penelitian yaitu peserta didik kelompok A di TK Pertiwi Munggun tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan lima kali pertemuan. Data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III, menunjukkan peningkatan perkembangan kognitif anak kelompok A TK Pertiwi Munggun tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil anak mencapai sebesar 39,70%, Siklus I sebesar 55,88%, siklus II sebesar 72,79%, dan siklus III sebesar 83,64%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa melalui metode mind mapping berbantuan media gambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok A TK Pertiwi Munggun Tahun Pelajaran 2017/2018⁴¹.

Dari hasil penelitian di atas maka penulis berpendapat bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan perkembangan

⁴¹Eni Lestari, *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode Mind Mapping Berbantuan Media Gambar* (Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta),h. 5

kognitif pada anak usia dini 5-6 tahun, adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu subjek yang diteliti dan juga metode *Mind Mapping* bukan hanya dapat meningkatkan kognitif anak tetapi kemampuan anak dalam bercerita juga dapat ditingkatkan, dan dalam penggunaan metode *Mind Mapping* dapat juga dilakukan dengan media gambar untuk meningkatkan kognitif pada anak usia dini.

C. Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui penerapan metode pembelajaran *mind mapping* di RA Al-Kamal Laud Dendang T.A. 2018-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Jadi, sebelum membahas penelitian tindakan kelas perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum. Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang akan dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial. Penelitian juga bisa diartikan kegiatan mencermati suatu

objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulannya. Penelitian ilmiah pada dasarnya adalah usaha mencari kebenaran perolehan makna tentang sesuatu yang dikaji. Memahami makna berarti memahami hakikat suatu keberadaan, fakta dan kejadian-kejadian sebagai suatu kualitas.¹

B. Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA Al-Kamal Jln. Tegal Sari Dusun VI Lau Dendang, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang 2018/2019. Anak-anak kelompok B RA Al-Kamal berjumlah 15 orang anak, 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Dengan objek penelitian penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* di RA Al-Kamal Laud Dendang.

2. Desain Penelitian

Dalam konteks kependidikan, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di mana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Sedangkan menurut Rapoport dalam Hopkins mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang

¹Kunandar.(2008)*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. h.41-43.

dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:²

Gambar 3.1.



²Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi (2010) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, h.16.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pendidikan RA Al-Kamal Laud Dendang. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester II (Genap) Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Prosedur Observasi

Sesuai dengan jenis penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru terlebih dahulu dan melihat kemampuan siswa melalui observasi tersebut diketahui bahwa siswa kurang berkembang kemampuan kognitifnya masih ada anak yang belum bisa menggunakan simbol, mengelompokkan benda berdasarkan ukuran, warna, dan bentuk dan juga menyebutkan lambang bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1. Pra Tindakan

Sebelum melakukan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan yang ada, dilakukan observasi awal dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan awal kognitif anak dalam proses belajar sehari-hari. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus I dan II. Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk beberapa siklus, namun dalam penelitian ini direncanakan 2 siklus. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan cara penerapan metode *Mind Mapping*.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang peningkatan kognitif anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna bagi peneliti. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun, kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah:

- 1) Menyiapkan dan mengenalkan metode *Mind Mapping* pada anak.
- 2) Mulai menunjukkan cara metode *Mind Mapping* pada anak.
- 3) Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Mengamati anak selama proses pembelajaran.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahapan siklus berikutnya.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*) seperti yang dilakukan pada siklus I. Metode yang belum tuntas pada siklus I diulang kembali disiklus II sebelum masuk ke materi selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamat atau observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengertian observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.³ Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas anak dan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan dicatat dan apabila ada kekurangan maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Lembar observasi ini berisi indikator yang akan diamati oleh peneliti berdasarkan dari teori berguna untuk melihat capaian perkembangan kognitif anak selama penelitian yang disederhanakan sesuai dengan keadaan dan kondisi anak didik usia 5-6 tahun kelas Ali di RA Al-Kamal Laud Dendang.

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Observasi Kemampuan Kognitif Anak

No	Indikator	Aktivitas yang dinilai	Kriteria Penilaian			
			1	2	3	4
1	Mengurutkan benda	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka	Anak belum mampu mengurutkan benda berdasarkan	Anak mulai mampu mengurutkan benda berdasarkan	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan

³Ngalim Purwanto (2010) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya, h.193.

			sarkan urutan angka sesuai kriteria	kan urutan angka sesuai kriteria	angka dengan bimbingan guru	urutan angka dengan benar
		Anak mampu menghitung urutan benda berdasarkan warna	Anak belum mampu menghitung urutan benda berdasarkan warna dengan benar	Anak mulai mampu menghitung urutan benda berdasarkan warna dengan benar	Anak mampu menghitung urutan benda berdasarkan warna dengan bimbingan guru	Anak mampu menghitung urutan benda berdasarkan warna dengan benar
2	Mengelompokkan	Anak mampu mengelompokkan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar	Anak belum mampu mengelompokkan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar	Anak mulai mampu mengelompokkan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar	Anak mampu mengelompokkan benda dari ukuran kecil ke ukuran besar dengan bimbingan guru	Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar
		Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan	Anak belum mampu menghitung jumlah kelompok benda	Anak mulai mampu menghitung jumlah kelompok benda	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berda

		ukuran	berdasarkan ukuran	berdasarkan ukuran	ukuran dengan bimbingan guru	sasarkan ukuran dengan benar
3	Memahami angka	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda	Anak belum mampu Menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda	Anak mulai mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan bimbingan guru	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar
		Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i>	Anak belum mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i>	Anak mulai mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i>	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan bimbingan guru	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar
4	Berhitung permulaan	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat	Anak belum mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat	Anak mulai mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan bimbingan guru	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dengan benar

		Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	Anak belum mampu melakukan kegiatan berhitung permulaan dengan baik dan benar	Anak mulai mampu melakukan kegiatan berhitung permulaan dengan baik dan benar	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung permulaan dengan baik dan benar dengan bimbingan guru	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung permulaan dengan baik dan benar

Keterangan :

1= Belum Berkembang (BB)

2= Mulai Berkembang (MB)

3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang menjadi penguat peristiwa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumentasi adalah camera digital. Dokumentasi di gunakan untuk membuktikan penelitian pada saat proses tindakan penelitian di RA Al-Kamal Laud Dendang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Data kualitatif menerangkan aktivitas siswa yang dapat diperoleh dari lembar observasi. Adapun untuk menghitung persentase ketercapaian keberhasilan yang diperoleh setiap anak menggunakan rumus⁴:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh anak}}{\text{jumlah nilai tertinggi} \times \text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

Yaitu:

$$P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P_i : hasil pengamatan

f : jumlah skor yang diperoleh anak

n : jumlah skor total (jumlah nilai tertinggi x jumlah indikator).

Untuk memperoleh nilai rata-rata peneliti menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai anak

$\sum n$ = jumlah anak

A. Kriteria Penilaian

⁴Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h.230.

Kriteria penilaian pada penelitian ini ditentukan oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah dibuat. Maka dalam bentuk persenan diperoleh sebagai berikut:

- BB (Belum berkembang) : jika 1 aktivitas yang nampak (0-25% kurang)
- MB (Mulai berkembang) : jika 2 aktivitas yang nampak (26-50% = cukup)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : jika 3 aktivitas yang nampak (51-75% = baik)
- BSB (Berkembang Sangat Baik) : jika 4 aktivitas yang nampak (76-100% = sangat baik).

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat kondisi awal sebelum tindakan sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 15 orang anak. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1 Pra Siklus

NO	PRA TINDAKAN			
	KODE ANAK	SKOR	%	KETERANGAN
1.	1	8	25	BB
2.	2	8	25	BB
3.	3	9	28,1	MB
4.	4	8	25	BB
5.	5	11	34,3	MB
6.	6	9	28,1	MB
7.	7	8	25	BB
8.	8	9	28,1	MB
9.	9	8	25	BB
10.	10	8	25	BB
11.	11	10	31,2	MB
12.	12	10	31,2	MB
13.	13	8	25	BB
14.	14	8	25	BB

15.	15	10	31,2	MB
JUMLAH ANAK	NILAI	132		
RATA-RATA		8,8		

Hasil Observasi Awal sebelum diberikan Tindakan

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata pra tindakan} = \frac{132}{15} = 8,8$$

$$\% \text{ Nilai Anak pada observasi awal} = \frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$$

Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata anak 8,8. Dari 15 orang anak, 8 orang anak masih dikategorikan belum berkembang (53%), 7 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang (47%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang menarik dan monoton sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran di kelas, oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan kreasi baru yang tepat untuk menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar kemampuan kognitif anak meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak pada Pra Siklus

RANGKUMAN HASIL OBSERVASI

NO	SKOR RATA-RATA	F	%	KETERANGAN
1.	0-8	8	53,33	Belum Berkembang
2.	9-16	7	46,67	Mulai Berkembang
3.	17-24			Berkembang Sesuai Harapan
4.	25-32			Berkembang Sangat Baik
Jumlah		15	100	

Keterangan:

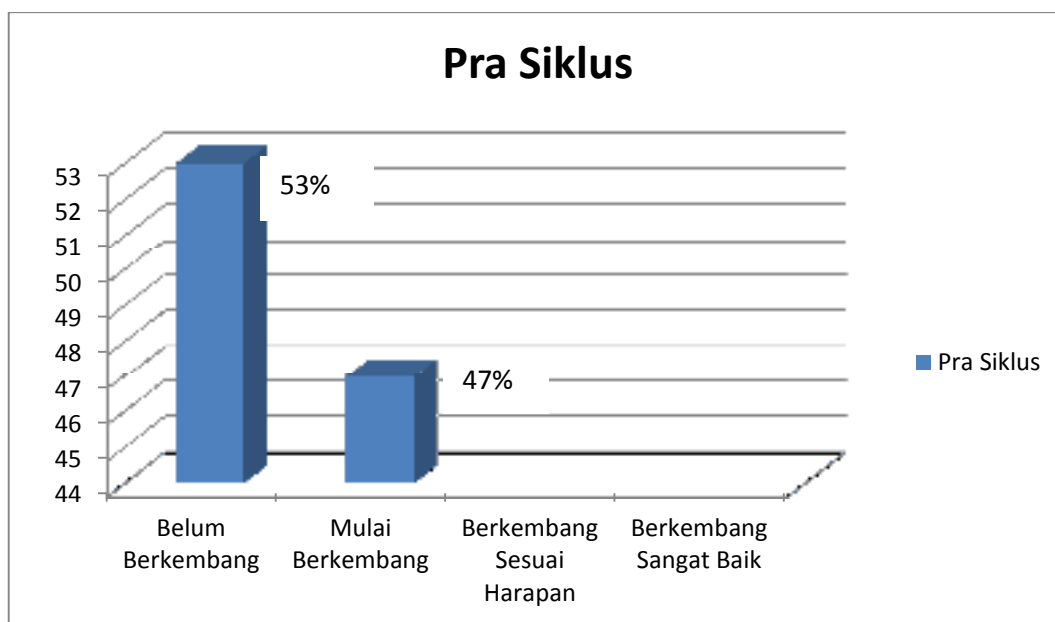
F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, peneliti melihat bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.1

Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Pra Siklus



2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

b. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil pra siklus pertemuan yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah, untuk itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan.

c. Hasil Observasi Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok B di RA Al-Kamal Lau Dendang menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus I dalam kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra siklus. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Siklus I
pada Pertemuan I dan II

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	KODE ANAK	SKOR	%	KET	KODE ANAK	SKOR	%	KET
1.	1	11	34,3	MB	1	14	43,7	MB
2.	2	10	31,2	MB	2	12	37,5	MB
3.	3	13	40,6	MB	3	17	53,1	BSH
4.	4	12	37,5	MB	4	15	46,8	MB
5.	5	14	43,7	MB	5	17	53,1	BSH
6.	6	12	37,5	MB	6	16	50	MB
7.	7	13	40,6	MB	7	17	53,1	BSH
8.	8	13	40,6	MB	8	18	56,2	BSH
9.	9	10	31,2	MB	9	12	37,5	MB
10.	10	12	37,5	MB	10	15	46,8	MB
11.	11	14	43,7	MB	11	18	56,2	BSH
12.	12	15	46,8	MB	12	18	56,2	BSH
13.	13	10	31,2	MB	13	13	40,6	MB

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	KODE ANAK	SKOR	%	KET	KODE ANAK	SKOR	%	KET
14.	14	14	43,7	MB	14	17	53,1	BSH
15.	15	15	46,8	MB	15	17	53,1	BSH
JUMLAH NILAI ANAK		188				236		
RATA-RATA		12,5				15,7		

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata pertemuan I} = \frac{188}{15} = 12,5$$

$$\text{Pertemuan II} = \frac{236}{15} = 15,7$$

$$\% \text{ Nilai anak pertemuan I Kode Anak 1} = \frac{14}{32} \times 100 = 43,7\%$$

$$\text{pertemuan II Kode Anak 1} = \frac{17}{32} \times 100 = 53,1\%$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 12,5 dan pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 15,7. Pada proses pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif anak ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak
pada Siklus I Pertemuan I dan II

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	SKOR RATA-RATA	F	%	KETERANGAN	SKOR RATA-RATA	F	%	KET
1.	0-8			Belum Berkembang	0-8			BB
2.	9-16	15	100	Mulai Berkembang	9-16	7	46,66	MB
3.	17-24			Berkembang Sesuai Harapan	17-24	8	53,33	BSH
4.	25-32			Berkembang Sangat Baik	25-32			BSB

Keterangan :

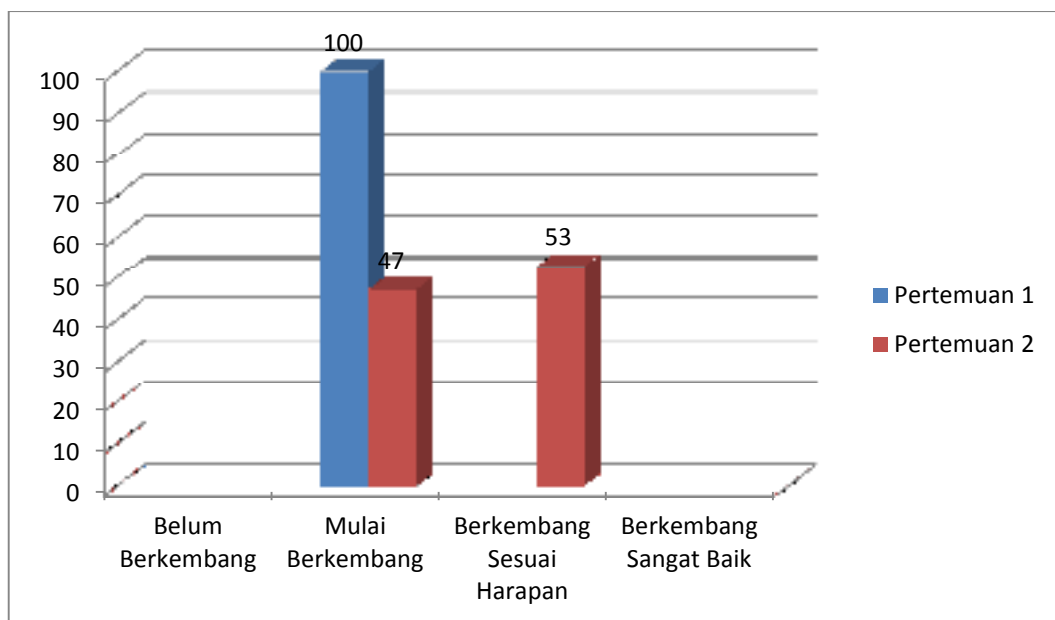
F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa kemampuan kognitif anak sudah meningkat karena sudah mulai terlihat kriteria berkembang sesuai harapan. Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 15 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (100%), sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 7 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (46,66%) dan 8 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (53,33%). Hal Berdasarkan petunjuk pelaksanaan tindakan penelitian kelas oleh Zainal Aqib yang menyatakan bahwa tindakan dalam penelitian kelas dinyatakan berhasil jika di

dalam pembelajaran terdapat 75% dari anak yang mengalami peningkatan ketuntasan belajar¹. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus II karena belum ada anak yang berkembang sangat baik. Maka dari itu dapat dilihat peningkatan kemampuan kognitif anak pada diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.2
Diagram Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak pada Siklus I
Pertemuan I dan Pertemuan II



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) yaitu :

$$PKK = \frac{[\text{Anak yang mengalami Peningkatan}]}{[\text{Anak}]} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{8}{15} \times 100\% = 53,33\%$$

¹Zainal Aqib, (2017), Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB, Jakarta: Ar-Ruzz Media, h. 79.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa kemampuan kognitif anak sudah mulai berkembang sesuai harapan oleh karena itu, peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan koemampuan kognitif anak menjadi berkembang sangat baik. Refleksi siklus II yaitu :

- a. Pada tahap ini anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran melalui *mind mapp* yang disediakan.
- b. Anak mampu menghubungkan garis-garis *mind mapp* berdasarkan jumlah gambar dan angkanya.
- c. Perbaikannya media dengan warna-warna yang lebih menarik lagi untuk menarik minat anak dan kegiatan yang lebih kreatif.

3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Sebelum melakukan tindakan siklus II, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

b. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil siklus I pada pertemuan I dan II dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif anak yang dilakukan peneliti, namun peningkatan tersebut belum mencapai kategori berkembang sangat baik dalam arti peneliti masih harus melanjutkan siklus II yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

c. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok B di RA AL-KAMAL menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus II dalam kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Siklus II
Pada Pertemuan I dan II

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	KODE ANAK	SKOR	%	KET	KODE ANAK	SKOR	%	KET
1.	1	18	56,2	BSH	1	22	68,7	BSH
2.	2	19	59,3	BSH	2	26	81,2	BSB
3.	3	20	62,5	BSH	3	26	81,2	BSB
4.	4	19	59,3	BSH	4	25	78,1	BSB
5.	5	25	78,1	BSB	5	30	93,7	BSB
6.	6	18	56,2	BSH	6	21	65,6	BSH
7.	7	25	78,1	BSB	7	27	84,3	BSB
8.	8	21	65,6	BSH	8	26	81,2	BSB
9.	9	16	50	MB	9	21	65,6	BSH

10.	10	18	56,2	BSH	10	24	75	BSH
11.	11	21	65,6	BSH	11	25	78,1	BSB
12.	12	22	68,7	BSH	12	28	87,5	BSB
13.	13	17	53,1	BSH	13	20	62,5	BSH
14.	14	20	62,5	BSH	14	25	78,1	BSB
15.	15	20	62,5	BSH	15	26	81,2	BSB
JUMLAH		299				372		
NILAI ANAK								
RATA-RATA		19,93				24,8		

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata pertemuan I} = \frac{299}{15} = 19,93$$

$$\text{pertemuan II} = \frac{372}{15} = 24,8$$

$$\% \text{ Nilai anak pertemuan I Kode Anak 1} = \frac{22}{32} \times 100 = 68,7\%$$

$$\text{pertemuan II Kode Anak 1} = \frac{26}{32} \times 100 = 81,2\%$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 19,93% dan pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 24,8%. Pada peningkatan kemampuan kognitif ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak pada Siklus II
Pada Pertemuan I dan Pertemuan II

RANGKUMAN HASIL OBSERVASI

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	SKOR RATA-RATA	F	%	KETERANGAN	SKOR RATA-RATA	F	%	KET
1.	0-8			Belum Berkembang	0-6			BB
2.	9-16	1	7,1	Mulai Berkembang	7-12			MB
3.	17-24	12	80	Berkembang Sesuai Harapan	13-18	5	33,3	BSH
4.	25-32	2	13,3	Berkembang Sangat Baik	19-24	10	66,7	BSB

Keterangan :

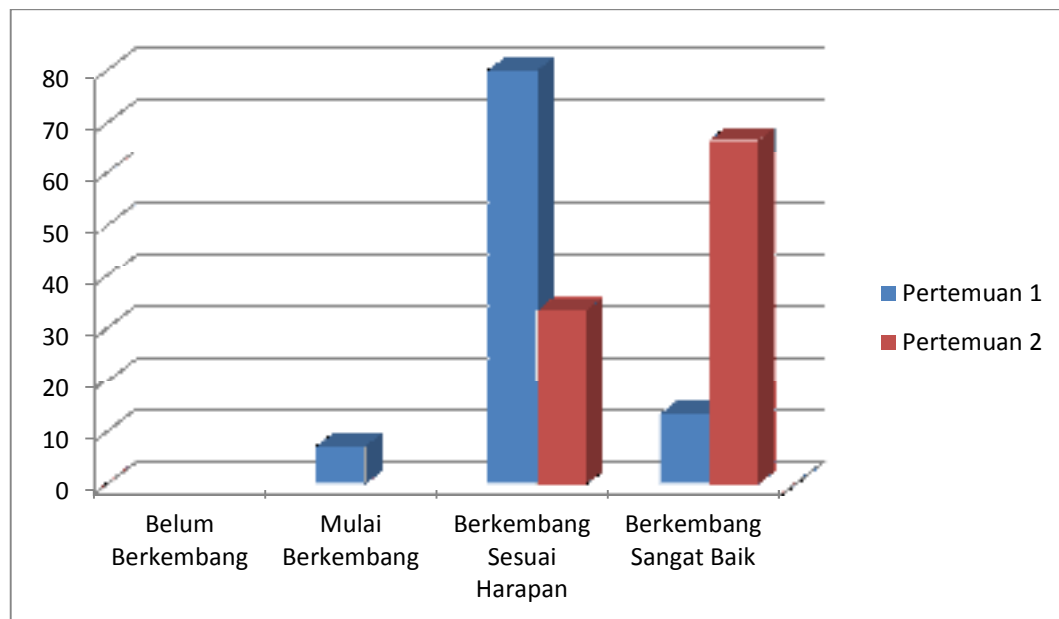
F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa kemampuan kognitif anak sudah sangat meningkat karena sudah terlihat kriteria berkembang sangat baik saja sesuai dengan harapan peneliti. Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 1 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (7,1%), 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (80%), dan 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (13,3%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi pada kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 5 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (33,3%) dan 10 orang anak yang tergolong kriteria

berkembang sangat baik (66,7%), maka dari itu dapat dilihat peningkatan kemampuan kognitif anak pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak pada Siklus II
Pertemuan I dan Pertemuan II



d. Refleksi Siklus II

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru pengamatan untuk ditarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah mengalami peningkatan kemampuan kognitif anak. Tetapi perbaikan dalam sistem belajar dan pembelajaran harus tetap dilakukan oleh guru tidak cukup hanya II siklus saja untuk mendapatkan hasil yang sempurna tetapi perlu perbaikan untuk seterusnya tetapi pada penelitian ini dicukupkan peneliti hanya II siklus saja karena anak

sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin membaik dan kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan berdasarkan persentase observasi kemampuan kognitif anak pada siklus II, pertemuan pertama terdapat 1 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (7,1%), 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (80%), dan 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (13,3%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi pada kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 5 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (33,3%), dan 10 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (66,7%).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

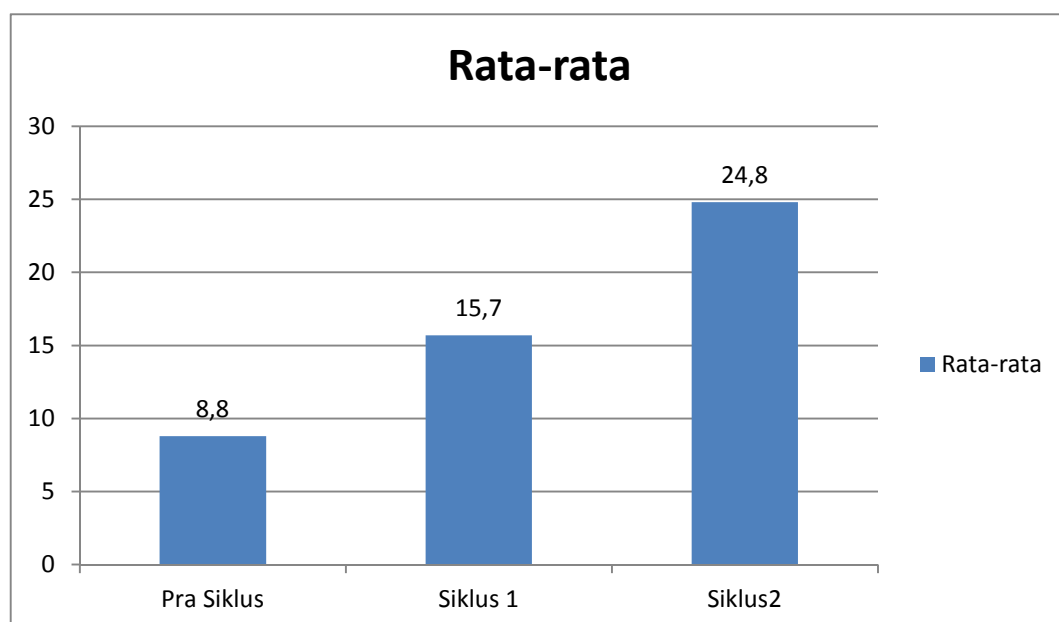
Melalui penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dan dapat terlaksana secara optimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kemampuan kognitif anak masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari 15 orang anak, 8 orang anak yang masih dikategorikan belum berkembang (53,3%), 7 orang anak yang masih dikategorikan mulai berkembang (46,6%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Observasi awal anak ini akan dijadikan sebagai panduan untuk merancang tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti agar dapat berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan yaitu meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Pada siklus I pertemuan 1, dilaksanakan kegiatan penerapan metode *mind mapp*, selama kegiatan bercerita berlangsung peneliti melakukan penilaian observasi terhadap anak dengan hasil 15 orang anak yang tergolong kriteria mulai

berkembang (100%), sedangkan pada pertemuan ke 2 terdapat 7 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (46,6%), dan 8 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (53,3%).

Pada siklus II pertemuan 1, dilaksanakan kegiatan penerapan metode *mind mapp*, sama dengan halnya pada siklus I semua dilakukan peneliti dengan hasil dari 15 orang anak, 1 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang (7,1%), 12 orang anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (80%), 2 orang anak dikategorikan berkembang sangat baik (13,3%), sedangkan pada pertemuan ke 2 terdapat 5 orang anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (33,3%), dan 10 orang anak dikategorikan berkembang sangat baik (66,7%). Adapun hasil observasi kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi anak dimulai saat pra siklus, siklus I dan siklus II pada tabel di bawah ini:

Gambar 4.4
Diagram Nilai Rata-rata Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II



Dengan demikian pertanyaan peneliti dapat dijawab bahwa kegiatan penerapan metode *mind mapp* merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Dan hasil pendidikan yang didapat oleh anak dalam penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping*, pembelajaran tentang kemampuan kognitif anak dalam hal mengenal angka, mengelompokkan benda berdasarkan ukuran, bentuk dan warna sudah meningkat dan dalam melakukan kegiatannya anak juga bekerja sama dan pembelajarannya menyenangkan bagi anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Hasil observasi dan refleksi pra siklus, terdapat 8 orang anak yang berkriteria belum berkembang (53,3%), 7 orang anak yang berkriteria mulai berkembang (46,7%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan nilai rata-rata 8,8 sehingga perlu dilanjutkannya siklus I.
- b. Pada siklus I dilakukannya 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama terdapat 15 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (100%), sedangkan pada pertemuan ke 2 terdapat 7 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (46,7%), dan 8 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (53,3%) dengan nilai rata-rata 15,7 maka masih perlu dilanjutkan ke siklus II.
- c. Pada siklus II dilakukan juga sama halnya dengan siklus 1 dengan 2 kali pertemuan, memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak agar diupayakan maksimal, pada siklus II pertemuan pertama dari 15 orang anak, 1 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang (7,1%), 12 orang anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (80%), 2 orang anak dikategorikan berkembang sangat baik (13,3%), sedangkan pada

pertemuan ke 2 terdapat 5 orang anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (33,3%), dan 10 orang anak dikategorikan berkembang sangat baik (66,67%) dengan nilai rata-rata 24,8.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru PAUD

Bagi guru PAUD kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui penerapan metode *Mind mapping* dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi meningkatkan kemampuan kognitif anak dan diharapkan guru lebih kreatif mengembangkan baik bentuk maupun jenis gambar yang digunakan dalam membuat peta pikiran tersebut yang digunakan lebih variatif.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dan mendukung pembelajaran yang mengembangkan kemampuan kognitif anak.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul dan Ahmad Syukri. (2016) *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*. Medan: Perdana Publishing
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi (2010) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardita V, Kadir A, & Askar M.(2012). *Deteksi perkembangan anak berdasarkan DDST di RW 1 Kelurahan Luminda Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*. Vol 1.
- Burhanudin, (2009), *Al-Qur'an Keluarga*, Bandung: Cv Madia Fitrah Rabbani
- Buzan Tony,(2008) *How To Mind Map (Mind Mapp Untuk Meningkatkan Kreativitas)*, Penerjemah: Eric Suryaputra, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____ (2012) *Buku Pintar Mind Mapp*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Diana Nirva dan Dr. Mesiono (2016), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, (2016) *Pendidikan Prasekolah*, Medan: PERDANA PUBLISHING.
- _____ (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- _____ (2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing.
- Kementrian Agama RI (2007) *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya: Halim Publishing.

- Kunandar.(2008) *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Masganti Sit, dkk.(2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing
- _____ (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- _____ (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, Medan: Perdana Publishing
- Mulyasa.(2012), *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Olivia Femi dan Lita Ariani, (2010) *Inner Healing at School*, Jakarta: PT. Gramedia
- Purwanto Ngalim (2010) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Said Alamsyah dan Andi Budimanjaya (2015), *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad,(2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: kencana Prenada Media.
- Suyadi dan Dahlia, (2015), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, cetakan kedua, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yus Anita,(2016). *Kebijakan Pemerintah untuk Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini, ProsidingBook Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia*, Medan: Perdana Publishing.

Yusuf Syamsu dan Nani M.Sugandhi.(2014) *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta:
Rajawali Pers

Wal ‘iyadzubillah. (*Sarah Lengkap Arba’in Tarbawiyah, Fakhruddin Nursyam*), h. 133-
134

Kutipan Lainnya:

Lestari Eni, *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode Mind Mapping Berbantuan Media Gambar* (Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta),

Dwi Arimbi Yurike, dkk. *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping*. (2018, Vol. 3 (1), 64-71).

Putu Indah Budyawati Luh, *Implementasi Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Kelas B Di Paud Sarin Rare Mas Ubud* (Vol. 5, No. 3, hal 1-16, Agustus 2016)

Riyanto Beki, “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Ketuntasan Belajar Ipa Pada Siswa Full Day School Surakarta*”. (Tesis Program Study Magister Sains Psikologi Panca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2013)

Observasi Bulan November 2018 di RA AL-Kamal Lau Dendang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-KAMAL

Usia : 5-6 Tahun
Semester : II
Tema/Sub tema/Tema Spesifik : Kendaraan/ Kendaraan Roda 2 (Sepeda)
Hari/Tanggal : Selasa/05 Maret 2019
Kompetensi Dasar : 2.2 - 2.5 - 2.12 - 2.14 - 3.3 - 4.3 - 3.6 - 4.6 - 3.12 - 4.12
- 3.15 - 4.15

Tujuan Pencapaian Pembelajaran :

- ❖ Anak bisa mempraktekan cara mengayuh sepeda
- ❖ Anak mengetahui manfaat bersepeda
- ❖ Anak mengetahui bagian-bagian sepeda
- ❖ Anak tertarik ingin naik sepeda
- ❖ Anak bisa menghitung jumlah gambar sepeda
- ❖ Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, doa, dan hadits

A. Materi dalam kegiatan

- Terbiasa mengucapkan syukur terhadap ciptaan tuhan
- Memiliki rasa ingin tahu tentang sepeda
- Menjelaskan tentang bagian-bagian sepeda
- Membuat peta pikiran menempel gambar sepeda
- Anak menyebutkan huruf abjad

B. Materi yang masuk dalam pembelajaran

- Melafalkan surah pendek (surah al-lahab)
- Anak mengerjakan majalah Azzahra
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Iqro'
- Majalah
- Crayon

- Pencil
- gambar

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Membaca iqro`
- Menulis dan mewarnai majalah
- Membaca Bahasa Indonesia

E. Inti (60 menit)


- Anak bisa menceritakan pengalaman
- Anak mengetahui tempat-tempat rekreasi
- Anak mengetahui jenis-jenis binatang di kebun binatang
- Anak mengelompokkan gambar hewan berdasarkan kelompoknya
- Anak bisa menghitung jumlah gambar hewan

Recalling : Anak menanyakan bagian-bagian sepeda

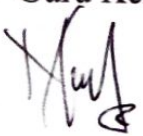
F. Penutup (15 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa:
 - Do`a mau tidur
 - Do`a bangun tidur
 - Do`a bercermin
 - Do`a naik kendaraan
 - Hadits tentang kebersihan
 - Hadits tentang kasih sayang
 - Do`a selesai belajar
 - Do`a keluar rumah


Dik : Kepala Sekolah


Dra. Safrah Sipahutar

Guru Kelas


Mardiah S.Pd

Peneliti


Reka Zahara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-KAMAL

Usia	: 5-6 Tahun
Semester	: II
Tema/Sub tema/Tema Spesifik	: Rekreasi/Tempat-tempat Rekreasi/Kebun Binatang
Hari/Tanggal	: Senin/25 Maret 2019
Kompetensi Dasar	: 2.2 - 2.5 - 2.12 - 2.14 - 3.3 - 4.3 - 3.6 - 4.6 - 3.12 - 4.12 - 3.15 - 4.15

Tujuan Pencapaian Pembelajaran :

- ❖ Anak bisa menceritakan pengalaman
- ❖ Anak mengetahui tempat-tempat rekreasi
- ❖ Anak mengetahui jenis-jenis binatang di kebun binatang
- ❖ Anak mengelompokkan gambar hewan berdasarkan kelompoknya
- ❖ Anak bisa menghitung jumlah gambar hewan
- ❖ Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, doa, dan hadits

A. Materi dalam kegiatan

- Terbiasa mengucapkan syukur terhadap ciptaan tuhan
- Memiliki rasa ingin tahu tentang kebun binatang
- Menjelaskan tentang jenis-jenis binatang yang ada di kebun binatang
- Melestarikan lingkungan
- Anak mengelompokkan gambar hewan berdasarkan jenisnya

B. Materi yang masuk dalam pembelajaran

- Melafalkan surah pendek (surah al-lahab)
- Anak mengerjakan majalah Azzahra
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Iqro'
- Majalah
- Crayon

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Membaca iqro'
- Menulis dan mewarnai majalah
- Membaca Bahasa Indonesia

E. Inti (60 menit)

- Anak dapat mengetahui tempat-tempat rekreasi
- Anak dapat membuat peta pikiran perlengkapan untuk berekreasi
- Anak mengetahui gambar tempat rekreasi
- Anak mewarnai gambar tempat rekreasi

Recalling : Anak menanyakan macam-macam tempat rekreasi

F. Penutup (15 menit)

- SOP kepulauan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa:

Do'a masuk mesjid

Do'a keluar mesjid

Do'a memakai pakaian

Do'a bercermin

Do'a turun hujan

Do'a berhenti hujan

Do'a naik kendaraan

Hadits tentang kebersihan

Hadits tentang larangan marah

Hadits tentang kasih sayang

Do'a selesai belajar

Do'a keluar rumah

Dik : Kepala Sekolah



Dra. Saifah Sipahutar

Guru Kelas

Mardiah S.Pd.i

Peneliti

Reka Zahara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-KAMAL

Usia	: 5-6 Tahun
Semester	: II
Tema/Sub tema/Tema Spesifik	: Kendaraan/ Kendaraan Roda 2 (Sepeda Motor)
Hari/Tanggal	: Rabu/13 Maret 2019
Kompetensi Dasar - 4.7	: 2.1 - 2.2 - 2.6 - 2.7 - 2.12 - 3.2 - 4.2 - 3.3 - 4.3 - 3.7

Tujuan Pencapaian Pembelajaran :

- ❖ Anak mengetahui macam-macam kendaraan darat
- ❖ Anak mengetahui saling menghormati antar pengendara
- ❖ Anak mengetahui tata tertib lalu lintas
- ❖ Anak bisa memohon dan memberi maaf
- ❖ Anak bisa menghitung jumlah gambar sepeda motor
- ❖ Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, doa, dan hadits

A. Materi dalam kegiatan

- Terbiasa mengucapkan syukur terhadap ciptaan tuhan
- Memiliki rasa ingin tahu tentang sepeda motor
- Menjelaskan tentang bagian-bagian sepeda motor
- Membuat peta pikiran menempel gambar sepeda motor
- Anak menyebutkan huruf abjad (SEPEDA MOTOR)

B. Materi yang masuk dalam pembelajaran

- Melafalkan surah pendek (surah An-Nas)
- Anak mengerjakan majalah Azzahra
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Iqro'
- Majalah
- Crayon

- Pinsil
- Gambar sepeda motor

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Membaca iqro'
- Menulis dan mewarnai majalah
- Membaca Bahasa Indonesia

E. Inti (60 menit)

- Anak dapat mengetahui mengapa sepeda motor bisa berjalan
- Anak dapat membuat peta pikiran menempel gambar sepeda motor
- Anak mengetahui bagian-bagian sepeda motor
- Anak mewarnai gambar sepeda motor
- Anak menghitung jumlah gambar sepeda motor

Recalling : Anak menanyakan jumlah gambar sepeda motor

F. Penutup (15 menit)

- SOP keputungan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa:
 - Do'a mau tidur
 - Do'a bangun tidur
 - Do'a bercermin
 - Do'a naik kendaraan
 - Hadits tentang kebersihan
 - Hadits tentang larangan marah
 - Hadits tentang kasih sayang
 - Do'a selesai belajar
 - Do'a keluar rumah

Dik : Kepala Sekolah

Dra. Safiah Sipahutar

Guru Kelas

Mardiah S.Pd

Peneliti

Reka Zahara



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-KAMAL

Usia	: 5-6 Tahun
Semester	: II
Tema/Sub tema/Tema Spesifik	: Rekreasi/Tempat-tempat Rekreasi
Hari/Tanggal	: Selasa/19 Maret 2019
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 3.1., 4.1, 3.4, 4.4, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11

Tujuan Pencapaian Pembelajaran

- ❖ Anak menyebutkan tempat-tempat rekreasi
- ❖ Anak dapat terbiasa bersikap jujur
- ❖ Anak dapat membuat peta pikiran dari gambar tempat rekreasi
- ❖ Anak dapat menghitung tempat rekreasi
- ❖ Anak terbiasa berperilaku baik terhadap sesama makhluk
- ❖ Anak menulis angka dari penjumlahan "gambar tempat rekreasi"
- ❖ Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, doa, dan hadits

A. Materi dalam kegiatan

- Terbiasa mengucapkan syukur terhadap ciptaan tuhan
- Memiliki rasa ingin tahu tempat-tempat rekreasi
- Menjelaskan tentang perlengkapan untuk berekreasi
- Membuat peta pikiran tempat-tempat rekreasi dari gambar
- Anak menyebutkan huruf abjad

B. Materi yang masuk dalam pembelajaran

- Melafalkan surah pendek (surah al-lahab)
- Anak mengerjakan majalah Azzahra
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Iqro'
- Majalah
- Crayon
- Pinsil

- Pencil
- sepeda

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Membaca iqro'
- Menulis dan mewarnai majalah
- Membaca Bahasa Indonesia

E. Inti (60 menit)

- Anak dapat mengetahui cara bersepeda
- Anak dapat membuat peta pikiran menempel gambar sepeda
- Anak mengetahui bagian-bagian sepeda
- Anak mewarnai gambar sepeda

Recalling : Anak menanyakan bagian-bagian sepeda

F. Penutup (15 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa:
 - Do'a mau tidur
 - Do'a bangun tidur
 - Do'a bercermin
 - Do'a turun hujan
 - Do'a berhenti hujan
 - Do'a naik kendaraan
 - Hadits tentang kebersihan
 - Hadits tentang larangan marah
 - Hadits tentang kasih sayang
 - Do'a selesai belajar
 - Do'a keluar rumah

Dik. Kepala Sekolah

Dra. Safiah Sipahutar

Guru Kelas

Mardiah S.Pd

Peneliti

Reka Zahara



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : RA AL-KAMAL Laud Dendang

Materi Pokok : Kemampuan Kognitif

Kelas/Semester : B /Genap

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Petunjuk: Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup 3= Baik 4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar			✓	
2	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PELAJARAN					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			✓	
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa			✓	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			✓	
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa				✓
8	Melakukan pembelajaran secara runtut				✓
9	Menguasai kelas			✓	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		✓		
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan			✓	
C. PEMANFAATAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien			✓	
14	Menghasilkan pesan yang menarik			✓	
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				✓
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					

16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			✓	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				✓
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				✓
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			✓	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				✓
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			✓	
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
24	Memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan			✓	

Medan, 25 Maret 2019

Observer



Mardiah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : RA AL-KAMAL Laud Dendang

Materi Pokok : Kemampuan Kognitif

Kelas/Semester : B /Genap

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Petunjuk: Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

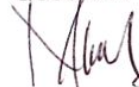
4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				✓
2	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PELAJARAN					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				✓
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa			✓	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				✓
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa			✓	
8	Melakukan pembelajaran secara runtut				✓
9	Menguasai kelas			✓	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				✓
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan				✓
C. PEMANFAATAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien			✓	
14	Menghasilkan pesan yang menarik				✓
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			✓	
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					

16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			✓	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			✓	
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				✓
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			✓	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				✓
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			✓	
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
24	Memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan			✓	

Medan, 19 Maret 2019

Observer



Mardiah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : RA AL-KAMAL Laud Dendang

Materi Pokok : Kemampuan Kognitif

Kelas/Semester : B /Genap

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Petunjuk: Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

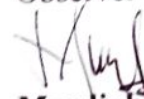
1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar			✓	
2	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PELAJARAN					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓		
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				✓
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa			✓	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			✓	
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa			✓	
8	Melakukan pembelajaran secara runtut			✓	
9	Menguasai kelas		✓		
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			✓	
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				✓
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan			✓	
C. PEMANFAATAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien				✓
14	Menghasilkan pesan yang menarik			✓	
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			✓	
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					

16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			✓	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				✓
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses			✓	
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		✓		
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			✓	✓
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			✓	
24	Memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				✓

Medan, 13 Maret 2019

Observer



Mardiah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : RA AL-KAMAL Laud Dendang

Materi Pokok : Kemampuan Kognitif

Kelas/Semester : B /Genap

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Petunjuk: Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

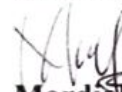
1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar			✓	
2	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PELAJARAN					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			✓	
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa				✓
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				✓
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa			✓	
8	Melakukan pembelajaran secara runtut			✓	
9	Menguasai kelas				✓
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			✓	
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				✓
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan			✓	
C. PEMANFAATAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien				✓
14	Menghasilkan pesan yang menarik				✓
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			✓	
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					

16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			✓	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				✓
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses			✓	
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				✓
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			✓	
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				✓
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			✓	
24	Memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				✓

Medan, 05 Maret 2019

Observer



Mardiah, S.Pd.I

Lampiran 3

DATA PRA SIKLUS

Responden	Indikator																																Jumlah
	1				2				3				4				5				6				7				8				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
A01	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				8
A02	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				8
A03	✓					✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓				9
A04	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				8
A05		✓				✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓				11
A06	✓				✓					✓			✓				✓				✓				✓				✓				9
A07	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				8
A08		✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				9
A09	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				8
A10	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				8
A11		✓				✓			✓				✓				✓				✓				✓				✓				10
A12	✓				✓				✓				✓					✓			✓				✓					✓			10

A04			✓		✓			✓			✓			✓			✓			15
A05			✓		✓			✓			✓			✓			✓			17
A06		✓			✓			✓			✓			✓			✓			16
A07			✓		✓			✓			✓			✓			✓			17
A08			✓		✓			✓			✓			✓			✓			18
A09		✓			✓			✓			✓			✓			✓			12
A10		✓			✓			✓			✓			✓			✓			15
A11			✓		✓			✓			✓			✓			✓			18
A12			✓		✓			✓			✓			✓			✓			18
A13			✓		✓			✓			✓			✓			✓			13
A14			✓		✓			✓			✓			✓			✓			17
A15			✓		✓			✓			✓			✓			✓			17

A09			✓		✓				✓		✓			✓		✓		✓		✓	8
A10			✓		✓				✓		✓			✓		✓		✓		✓	21
A11			✓		✓				✓		✓			✓		✓		✓		✓	24
A12			✓		✓				✓		✓			✓		✓		✓		✓	25
A13			✓		✓				✓		✓			✓		✓		✓		✓	28
A14			✓		✓				✓		✓			✓		✓		✓		✓	20
A15			✓		✓				✓		✓			✓		✓		✓		✓	25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Ade Navisa

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompokkan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Ahmad Fikri

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Al-Davi Deandra

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 9

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Alvaro Azka Zikri

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Annisa Bilqis

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 11

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Fathan Khairi Isman

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 9

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Jasmine Kansa Anindiya

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : M. Hasan Al-Fatih

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 9

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : M. Luthfia Zaidan

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Mahira Ulfa Hasanah

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Naufal Akbar Candra

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 10

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Naila Rahma Hazzkya

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√		

Jumlah Skor : 10

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Neysiah Salsabila

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Raisya Apriani Lubis

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar	√			
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√			
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA SIKLUS

Nama Anak : Salsabila Andikamila

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√			

Jumlah Skor : 10

Medan, 2 Maret 2019

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Ade Navisa

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√				√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√					√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√				√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√				√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√					√		

Jumlah Skor 1 : 11

Jumlah Skor 2 : 14

Medan, 5 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Ahmad Fikri

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√					√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√				√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√				√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√				√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√					√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√				√			

Jumlah Skor 1 : 10

Jumlah Skor 2 : 12

Medan, 5 Maret 2019
Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Al-Davi Deandra

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√					√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√					√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 13

Jumlah Skor 2 : 17

Medan, 5 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK
SIKLUS 1**

Nama Anak : Alvaro Azka Zikri

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar	√					√		
3.	Anak mampu mengelompokkan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√				√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√				√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√					√		

Jumlah Skor 1 : 12

Jumlah Skor 2 : 15

Medan, 5 Maret 2019
Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Annisa Bilqis

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√					√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 14

Jumlah Skor 2 : 17

Medan, 5 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Fathan Khairi Isman

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√				√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√					√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√					√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√					√		

Jumlah Skor 1 : 12

Jumlah Skor 2 : 16

Medan, 5 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Jasmine Kansa Anindiya

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√					√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√					√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 13

Jumlah Skor 2 : 17

Medan, 6 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : M. Hasan Al-Fatih

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√					√	
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√					√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√					√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 13

Jumlah Skor 2 : 18

Medan, 6 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : M. Luthfia Zaidan

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√				√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√					√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√				√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√					√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√				√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√				√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√				√			

Jumlah Skor 1 : 10

Jumlah Skor 2 : 12

Medan, 6 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Mahira Ulfa Hasanah

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√				√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√					√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√				√			
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√					√		

Jumlah Skor 1 : 12

Jumlah Skor 2 : 15

Medan, 6 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Naufal Akbar Candra

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√					√	
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√					√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√				√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√					√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 14

Jumlah Skor 2 : 18

Medan, 13 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Nayla Rahma Hazzkya

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√					√	
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 15

Jumlah Skor 2 : 18

Medan, 13 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Neysiah Salsabila

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√				√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar	√					√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar	√					√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar	√					√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√				√			
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar	√				√			
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√				√			

Jumlah Skor 1 : 10

Jumlah Skor 2 : 13

Medan, 13 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Raysa Apriani Lubis

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.	√					√		

Jumlah Skor 1 : 14

Jumlah Skor 2 : 17

Medan, 13 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS 1

Nama Anak : Salsabila Andikamila

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√					√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar	√					√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 15

Jumlah Skor 2 : 17

Medan, 13 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Ade Navisa

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√					√	
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar			√				√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√					√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 18

Jumlah Skor 2 : 22

Medan, 19 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Ahmad Fikri

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√					√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√					√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√					√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√					√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar			√				√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√					√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√					√	

Jumlah Skor 1 : 19

Jumlah Skor 2 : 26

Medan, 19 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Al-Davi Deandra

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar			√				√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√					√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√					√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√					√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar			√				√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√					√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√					√	

Jumlah Skor 1 : 20

Jumlah Skor 2 : 26

Medan, 19 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Alvaro Azka Zikri

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√					√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√						√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√					√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar			√				√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.			√				√	

Jumlah Skor 1 : 19

Jumlah Skor 2 : 25

Medan, 20 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Annisa Bilqis

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar				√				√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar			√					√
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar				√				√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar			√			√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar			√			√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar			√					√
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar			√					√
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√						√

Jumlah Skor 1 : 25

Jumlah Skor 2 : 30

Medan, 20 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Fathan Khairi Isman

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompokkan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√					√	
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar			√				√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 18

Jumlah Skor 2 : 21

Medan, 20 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Jasmine Kansa Anindiya

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar				√				√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar			√				√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√					√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar			√				√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar			√				√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar			√					√
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar			√				√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.			√				√	

Jumlah Skor 1 : 25

Jumlah Skor 2 : 27

Medan, 20 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : M. Hasan Al-Fatih

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar			√				√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√					√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar			√				√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√					√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar			√				√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√					√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√					√	

Jumlah Skor 1 : 21

Jumlah Skor 2 : 26

Medan, 20 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : M. Luthfia Zaidan

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar		√				√		
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√			√			
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√				√		
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√			√			
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√				√		
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√				√		
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√			√			

Jumlah Skor 1 : 16

Jumlah Skor 2 : 21

Medan, 25 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Mahira Ulfa Hasanah

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√					√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√				√	
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√					√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√					√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√					√	

Jumlah Skor 1 : 18

Jumlah Skor 2 : 24

Medan, 25 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Naufal Akbar Candra

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar			√				√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√				√	
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√					√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar			√				√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar			√				√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√					√	

Jumlah Skor 1 : 21

Jumlah Skor 2 : 25

Medan, 25 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Nayla Rahma Hazzkya

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar			√				√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√					√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar			√				√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√					√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar			√					√
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.			√					√

Jumlah Skor 1 : 22

Jumlah Skor 2 : 28

Medan, 25 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Neysiah Salsabila

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√				√	
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√				√		
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar		√					√	
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√				√		
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar		√				√		
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar		√					√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√				√		

Jumlah Skor 1 : 17

Jumlah Skor 2 : 20

Medan, 25 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Raisya Apriani Lubis

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√					√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√					√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√					√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar			√				√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar			√				√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√					√	

Jumlah Skor 1 : 20

Jumlah Skor 2 : 25

Medan, 26 Maret 2019

Peneliti

Reka Zahara

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK
SIKLUS II**

Nama Anak : Salsabila Andika

Kelompok : B

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan urutan angka dengan benar			√					√
2.	Anak mampu menghitung benda berdasarkan warna dengan benar		√					√	
3.	Anak mampu mengelompok kan benda dari ukuran kecil ke ukuran yang besar dengan benar			√					√
4.	Anak mampu menghitung jumlah kelompok benda berdasarkan ukuran dengan benar		√					√	
5.	Anak mampu menyebutkan angka berdasarkan jumlah benda dengan benar			√				√	
6.	Anak mampu menghubungkan angka sesuai jumlah gambar pada <i>mapp</i> dengan benar		√					√	
7.	Anak mampu meletakkan angka sesuai dengan hasil penjumlahan pada garis peta yang dibuat dengan benar			√				√	
8.	Anak mampu melakukan kegiatan berhitung dengan baik dan benar.		√					√	

Jumlah Skor 1 : 20

Jumlah Skor 2 : 26

Medan, 26 Maret 2019
Peneliti

Reka Zahara

Dokumentasi



(anak sedang mengurutkan angka dan menghitung jumlah benda)





(Anak sedang menggingting gambar dan menempel untuk membuat peta pikiran)







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2468/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Medan, 19 Februari 2019

Yth. Ka. RA Al Kamal Lau Dendang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : REKA ZAHARA
Tempat/Tanggal Lahir : Kuta Cingkam 1, 06 September 1997
NIM : 38153060
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA Al Kamal Lau Dendang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL KAMAL LAU DENDANG KEC PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAN 2018/2019.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Khadifah, M.Ag
NIR: 10650327 200003 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN PERGURUAN AL - KAMAL

Sekretariat : JL.Tegal Sari Dusun VI Angrek Desa Laut Dendang
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kode Pos: 20371
No. HP: 081265027348

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : *021/RA-AL-KAMAL/IV/2019*

Lampiran : -

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Safiah Sipahutar

Jabatan : Kepala RA Al-Kamal Lau Dendang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Reka Zahara

NIM : 38.15.3.060

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melaksanakan riset guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-KAMAL LAU DENDANG TAHUN AJARAN 2018/2019"

Demikian surat ni diperbuat dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, 11 April 2019

Kepala Sekolah

Safiah Sipahutar
Dra. Safiah Sipahutar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Reka Zahara
NIM : 38.15.3.060
Fakultas/Jurusan : FITK/PIAUD
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Rajaman. S.Pd
Nama Ibu : Almh. Satumi
Alamat Rumah : Desa Kuta Cingkam 1, Kec. Lawe Alas, Kab. Aceh Tenggara

Pendidikan

1. SDN KUTA CINGKAM 1 (2003-2009)
2. SMPN 1 LAWE ALAS (2009-2012)
3. SMAN 2 KUTACANE (2012-2015)

Penulis

Reka Zahara
NIM: 38.15.3.060